

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**

**LOKASI SLB A YAKETUNIS
Jalan Parangtritis No. 46 Yogyakarta**



**Disusun Oleh
Umi Handayani
14103241009**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PLT

Yang bertanda tangan di bawah ini, selaku Pembimbing Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) mengesahkan laporan PLT di SLB A Yaketunis dan menerangkan bahwa:

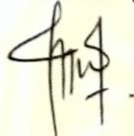
Nama : Umi Handayani
NIM : 14103241009
Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

telah melaksanakan kegiatan PLT di SLB A Yaketunis dari tanggal 15 September 2017 s/d 15 November 2017. Rincian hasil kegiatan terangkum dalam laporan ini.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Sri Wahyuni Endaryati, S.Pd.
NIP. 19760823 200801 2 015

Mahasiswa PLT



Umi Handayani
NIM. 14103241009

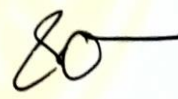
Mengesahkan,

Kepala SLB A Yaketunis



Sri Ajidarni Eka Prapti, M.Pd.
NIP. 19690630 199203 2 007

Koordinator PLT



Warno, S.Pd.
NIP. 19660418 200501 1 004

Dosen Pembimbing Lapangan PLT



Dr. Ishartiwi, M.Pd.
NIP. 19601001 198601 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT. Atas rahmat dan hidayah-Nya Laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) sebagai salah satu tugas akhir Mata Kuliah Praktik Lapangan Terbimbing dapat terselesaikan.

Penyusun menyadari laporan ini dapat selesai atas bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ishartiwi, M.Pd., selaku Dosen Pendamping Lapangan (DPL) kelompok PLT.
2. Sri Andarini Ekaprapti, M.Pd., selaku Kepala Soklah SLB A Yaketunis.
3. Warno, S.Pd., selaku koordinator PLT di SLB A Yaketunis.
4. Sri Wahyuni Endaryanti, S.Pd., selaku guru pembimbing di SLB A Yaketunis.
5. Guru-guru dan karyawan di SLB A Yaketunis.
6. Siswa-siswi SLB A Yaketunis.
7. Teman-teman kelompok PLT di SLB-A Yaketunis.
8. Orang tua yang telah memberikan dukungan.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Penyusun menyadari dalam penyusunan laporan PLT ini masih memiliki banyak kekurangan. Maka dari itu, penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan laporan berikutnya. Semoga laporan PLT ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 15 November 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Abstrak	v
BAB I Pendahuluan	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	7
BAB II Persiapan, Pelaksanaan, dan Analisis Hasil	
A. Persiapan.....	13
B. Pelaksanaan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing).....	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	28
BAB III Penutup	
A. Kesimpulan.....	30
B. Saran	31
Daftar Pustaka	32
Lampiran	33

**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
DI SLB A YAKETUNIS**

Umi Handayani

14103241009

PLB/FIP/UNY

Abstrak:

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan suatu kegiatan terstruktur yang ditujukan untuk mahasiswa. Tujuan dari PLT yaitu untuk membantu mempersiapkan calon pendidik yang memiliki kompetensi untuk menjadi tenaga pendidikan yang profesional. Melalui PLT, mahasiswa dilatih agar dapat meningkatkan kapasitas diri dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan yang nyata.

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan di SLB A Yaketunis Yogyakarta. Berlangsung selama 2 bulan, mulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. SLB A Yaketunis merupakan SLB khusus Tunanetra yang berada di wilayah DIY Daerah Istimewa Yogyakarta. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa PLB dengan spesifikasi Tunanetra dapat melakukan pelatihan mengajar di SLB A Yaketunis.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SLB-A Yaketunis terdiri dari 2 kegiatan, yakni kegiatan ko- kurikuler, dan kegiatan ekstra-kurikuler. Kegiatan ko-kurikuler terdiri dari praktik mengajar yang dilaksanakan sebanyak 8 kali pertemuan dengan sistem *roling* kelas dan kegiatan menggantikan guru mengajar di kelas. Kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari pendampingan kegiatan pramuka, upacara bendera hari Senin dan pembaharuan administrasi sekolah. Kegiatan lain yang telah dilaksanakan adalah kegiatan insidental yang terdiri dari kegiatan menyambut kunjungan tamu dari luar sekolah, lomba memperingati Hari Pahlawan tanggal 10 November dan pendampingan sosialisasi proker pengurus OSIS.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan dengan beberapa kegiatan, yang meliputi: 1) observasi, 2) wawancara, 3) re-asesmen, 4) penyusunan perangkat pembelajaran, 5) pembuatan media pembelajaran, 6) pengajaran individual, 7) pendampingan, 8) bimbingan dengan guru, 9) bimbingan dengan DPL, dan 10) penyusunan laporan akhir. Kegiatan yang dijelaskan diatas merupakan kegiatan sistematis yang dirancang untuk mengetahui karakteristik, kebutuhan, dan penanganan yang diberikan kepada siswa.

Kata Kunci: *PLT, UNY, SLB A Yaketunis.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Dalam rangka pelaksanaan program PLT, mahasiswa perlu mengetahui kondisi sekolah yang akan mereka tempati sebagai tempat PLT. Maka dari itu, mahasiswa perlu melakukan observasi awal di sekolah sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam penyusunan program PLT. Melalui observasi yang dilakukan, diharapkan mahasiswa mempunyai gambaran tentang sekolah baik yang meliputi fisik maupun non fisik. Komponen fisik bisa ditinjau dari sarana prasarana sekolah, sedangkan komponen non fisik bisa ditinjau dari kegiatan belajar mengajar serta kegiatan yang terlaksana di lingkungan sekolah. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, diperoleh informasi sebagai berikut.

1. Keadaan Sekolah

a. Letak dan keadaan geografis

SLB A Yaketunis beralamat di Jalan Parangtritis No. 46, Dukuh Danunegaran, Kelurahan Mantrijeon, Kecamatan Mantrijeron, Kota Yogyakarta. Sebelah Selatan SLB-A Yaketunis berbatasan langsung dengan MTS YAKETUNIS Yogyakarta, di Sebelah utara berbatasan dengan jalan kampung Danunegaran, di sebelah barat berbatasan langsung dengan rumah penduduk dan di sebelah timur berbatasan dengan Agung Star Guest House.

b. Visi dan Misi SLB A Yaketunis

1) Visi Sekolah

“ Terwujudnya peserta didik SLB A Yaketunis yang sehat, berprestasi dan unggul, serta terciptanya lulusan yang mandiri, kreatif, berkualitas IPTEK berdasarkan IMTAQ”.

2) Misi Sekolah

- a) Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang kompeten dan berakhlak mulia.
- b) Melaksanakan pembelajaran inisiatif, menyenangkan dan bimbingan secara efektif sehingga setiap berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- c) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.

- d) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- e) Menetapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah dengan lingkungan.
- f) Meningkatkan harkat, martabat, dan citra anak berkebutuhan khusus.
- g) Meningkatkan kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri.
- h) Pelaksanakan pengembangan bidang kurikulum.
- i) Melaksanakan pengembangan keterampilan teknik informatika.

2. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan

SLB-A Yaketunis memiliki 16 guru dan karyawan, terdiri dari guru yang mengalami hambatan penglihatan maupun yang tidak mengalami hambatan. Guru-guru bertugas sebagai pengajar, juga bertugas dalam mengurus administrasi sekolah, mengola dan menata buku perpustakaan, mengurus kesiswaan, mengurus kurikulum, dan sebagai pembina pramuka, tata usaha, dan mengurus UKS.

SLB-A Yaketunis mempunyai siswa sejumlah 29 siswa dengan jumlah kelas sebanyak 13 kelas. Mulai dari jenjang TK-LB sampai dengan SMP-LB. Siswa SLB-A Yaketunis terdiri dari siswa yang mengalami hambatan penglihatan buta total, hambatan penglihatan *low vision* dan siswa yang mengalami hambatan yang disertai hambatan lainnya (*double handicap*).

3. Sarana Prasarana

SLB-A Yaketunis mempunyai sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan proses belajar mengajar, sarana dan prasarana tersebut antara lain:

- 1) Ruang pendidikan, terdiri dari 13 ruang kelas, 1 ruang laboratorium komputer, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang massage, ruang alat peraga, dan 1 ruang kesenian/ studio musik.
- 2) Ruang adminitrasi, terdiri dari: 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang TU, dan 2 ruang tamu.
- 3) Ruang penunjang, terdiri dari: mushola terdapat 1 ruangan, 1 ruang UKS, 4 ruang kamar mandi, 1 ruang kantin, 1 ruang dapur, 1 ruang gudang, 2 ruang parkir, 1 ruang makan, dan asrama putra-putri.

4. Sejarah Singkat

Yaketunis adalah singkatan dari Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam didirikan berdasarkan Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat 'Abasa ayat 3 dan 4 yang menjelaskan bahwa tunanetra memiliki potensi

untuk diberikan dan pengarahannya dalam bidang mental, spiritual, agama dan ketrampilan, kecerdasan serta ilmu pengetahuan sehingga perlu didirikan lembaga atau yayasan sebagai sarana atau wadah untuk melaksanakan dan mengamalkan ayat tersebut. Sejarah SLB A Yeketunis erat dengan Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam, karena Yeketunis adalah cikal bakal yang mengambangkan SLB A Yeketunis. Yayasan ini didirikan pada tanggal 1 Muharrom 1383 H bertepatan dengan tanggal 13 Mei 1964, merupakan yayasan Islam yang pertama kali yang menyantuni para tunanetra Islam di Indonesia. (Sumber Dokumen: SLB A Yeketunis Yogyakarta, tanggal 07 Agustus 2017). Yeketunis diketuai oleh Bapak Supardi Abdus Shomad, seorang tunanetra muslim yang sejak menjadi santri beliau sangat mendambakan adanya lembaga yang membimbing, mendidik, dan menyantuni para tunanetra dengan harapan agar mereka tidak menilai ketergantungan yang besar kepada orang lain. Yayasan ini pula yang pertama kali menerbitkan Al-Qura'an dengan huruf arab *Braille* di Indonesia, bahkan di ASEAN. (Sumber Dokumen: SLB A Yeketunis Yogyakarta, tanggal 07 Agustus 2017).

Yeketunis termasuk yayasan yang kuat karena yayasan tersebut tetap tegak dan berkembang hingga sekarang dan mempunyai dua buah lembaga pendidikan yang meliputi SLB A Yeketunis Yogyakarta untuk jenjang sekolah dasar dan PGAP LB A yang berubah menjadi MTs LB A Yeketunis Yogyakarta untuk tingkat lanjutan pertama pada tahun 1975. SLB A berada dibawah naungan Departemen pendidikan Nasional yang bersistem yayasan, sedangkan MTs LB A berada dibawah naungan Departemen agama. Yeketunis sebagai yayasan pertama yang menyantuni tunanetra Islam menjadi pusat pengkajian dan penyebaran Al-Qur'an *Braille* yang pertama di Indonesia. Yeketunis menerbitkan dan menyebarkan Al-Qur'an *Braille* keseluruh Indonesia bahkan sampai ke Malaysia. (Sumber Dokumen: SLB A Yeketunis Yogyakarta, tanggal 07 Agustus 2017).

Susunan kepengurusan pada waktu itu Supardi Abdus Shomad menjadi ketua dan H. M. Solichin sebagai wakilnya, sekretaris I Ahmad Zaidun Rasulan, sekretaris II H. M Margono, bendahara I Hj. Wahid humaidi, bendahara II H. M. Hadjid Busyari. Sedangkan untuk susunan kepengurusan sekarang adalah ketua Drs. H. Subowo, MM., wakil ketua Drs. H. Khoirul Fuadi, sekretaris Wiyoto, bendahara H. Hadjid Busyairi. (Sumber Dokumen: SLB A Yeketunis Yogyakarta, tanggal 07 Agustus 2017).

Sejak berdirinya hingga sekarang, SLB A Yaketunis Yogyakarta telah mengalami lima kali pergantian kepala sekolah. Adapun nama-nama kepala sekolah yang telah menjabat adalah sebagai berikut:

1. Mardi hmad, BA. Menjabat selama 29 tahun sejak 1964-1993.
2. Rismanto, s. Pd. Menjabat selama 13 tahun dari 1993-2006.
3. Tugiman, S. Pd. Menjabat dari tahun 2006-2011.
4. Ambarasih, S. Pd. Menjabat dari 2012-2016.
5. Sri Andarini Eko Prapti, M.Pd. 2017 sampai sekarang.

(Sumber Dokumen: SLB A Yaketunis Yogyakarta, tanggal 07 Agustus 2017).

5. Identitas Sekolah

- 1) **NPSN** : 20403215
- 2) **Status** : Swasta
- 3) **Bentuk Pendidikan** : SLB
- 4) **Status Kepemilikan** : Yayasan
- 5) **SK Pendirian Sekolah** : 01788/H/1986 Tgl.31/12/19
- 6) **Tanggal SK Pendirian** : 1986-12-31
- 7) **SK Izin Operasional** : 01788/H/1986
- 8) **Tanggal SK Izin Operasional** : 1986-12-31
- 9) **Kebutuhan Khusus Dilayani** : A - Tuna netra
- 10) **Nama Bank** : BPD Tunas
- 11) **Cabang KCP/Unit** : Senopati
- 12) **Rekening Atas Nama** : Ambarsih, S.Pd / Kustantini, S.Pd
- 13) **Luas Tanah Milik** : 2200
- 14) **Luas Tanah Bukan Milik** : 0
- 15) **Status BOS** : Bersedia Menerima
- 16) **Waku Penyelenggaraan** : Pagi
- 17) **Sertifikasi ISO** : Belum Bersertifikat
- 18) **Sumber Listrik** : PLN
- 19) **Daya Listrik** : 2200

6. Kondisi Fisik Sekolah

Secara geografis, letak SLB A Yaketunis Yogyakarta kurang strategis karena berada di dalam gang dekat bangunan tinggi yang memiliki resiko pada saat terjadi bencana alam gempa. Kondisi jalan menuju sekolah tersebut sangat sempit dan kendaraan besar belum bisa untuk melewatinya.

- 1) Kondisi Fisik Sekolah
 - a. Ruang kantor yang terdiri dari:

- 1) 1 Ruang Kepala Sekolah
 - 2) 1 Ruang Waka Kurikulum
 - 3) 1 Ruang Tata Usaha
 - 4) 1 Ruang Tamu
- b. Sarana dan Prasarana Penunjang lainnya:
- 1) 1 Ruang Komputer
 - 2) 1 Ruang Perpustakaan
 - 3) 1 Ruang UKS
 - 4) 1 Mushola
 - 5) 1 Kantin
 - 6) 1 Ruang gudang
 - 7) 4 Toilet
 - 8) 1 Lapangan Upacara
 - 9) 1 Tempat Parkir

7. Kondisi Non-Fisik Sekolah

a. Potensi Peserta Didik

Peserta didik SLB A Yaketunis Yogyakarta mayoritas berasal dari kalangan masyarakat menengah ke bawah. Peserta didik SLB A Yaketunis berjumlah 30 anak yang terdiri dari siswa berkebutuhan khusus hambatan Tunanetra.

b. Potensi Guru

SLB A Yaketunis Yogyakarta memiliki 17 guru dengan beragam keterampilan dan sebagian besar guru sudah mendapat Agelar sarjana. Jumlah tersebut merupakan angka yang cukup dalam menghadapi siswa dengan setting sekolah luar biasa.

c. Potensi Karyawan

Jumlah karyawan yang terdapat di SLB A Yaketunis berjumlah 4 orang karyawan. Keempat karyawan tersebut diantaranya yaitu: 1) 1 orang TU, 2) 1 orang penjaga sekolah.

d. Bimbingan Konseling

Bimbingan Konseling di SLB A Yaketunis ditangani langsung oleh guru kelas masing-masing. Tujuan dari diadakannya bimbingan konseling yaitu untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam diri siswa. Permasalahan yang sering muncul yakni permasalahan akademik dan perilaku antar teman. Permasalahan akademik utamanya oleh guru kelas difasilitasi dengan diberikannya pembelajaran remedial maupun *peer*

tutor yang saat ini sedang dikembangkan. Permasalahan perilaku ditangani guru kelas secara langsung kepada siswa, baik berupa teguran maupun pemahaman individual.

e. Ekstrakurikuler

Terdapat beberapa ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SLB A Yaketunis. Ekstrakurikuler tersebut khusus diperuntukkan bagi siswa semua kelas yang berada di SLB A Yaketunis. Kegiatan ekstrakurikuler menjadi sarana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa. Berikut merupakan ekstrakurikuler yang dikembangkan di SLB A Yaketunis: 1) pramuka, 2) Musik, 3) Retorika Dakwah, 4) Tenis Meja, 5) OSIS.

8. Kondisi Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa SLB A Yaketunis Yogyakarta menggunakan kurikulum 2013 edisi revisi dan sebagian kurikulum KTSP. Silabus dan RPP yang dipergunakan oleh guru merupakan silabus dan RPP yang senantiasa diperbaharui. Dalam proses pembelajaran di dalam kelas, guru menggunakan metode ceramah atau *expository*, dimana kegiatan pembelajaran berpusat kepada guru. Selain itu guru juga menggunakan buku referensi yakni buku (Buku Kurikulum 2013 edisi revisi, LKS dan Buku Paket) sebagai media dalam proses pembelajarannya.

9. Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi, permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran di SLB A Yaketunis mencakup pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran yang kurang.

1) Sumber belajar

Sumber belajar siswa di SLB A Yaketunis diperoleh dari guru, buku pegangan siswa dan guru, serta buku elektronik. Sebagian besar sumber belajar yang diperoleh siswa berasal dari guru. Siswa belum mampu memanfaatkan jaringan internet yang ada di sekolah untuk mengakses informasi.

SLB A Yaketunis memiliki ruang perpustakaan yang memiliki sumber belajar yang beragam seperti: buku mata pelajaran awas, buku mata pelajaran braille serta di ruang administrasi memiliki printer braille. Namun, sumber belajar tersebut dalam pelaksanaan pemanfaatan buku masih belum optimal. Keadaan ini menyebabkan siswa harus lebih banyak mencatat materi yang diajarkan oleh guru, sehingga penjelasan yang didapatkan siswa terbatas oleh waktu untuk mencatat. Kesadaran akan membaca siswa-siswi SLB A

Yaketunis juga sangat rendah, dapat dilihat jarang sekali siswa-siswi SLB A Yaketunis datang ke perpustakaan untuk membaca. Namun, masalah tersebut dapat ditangani dengan diadakannya pojok baca yang berada di depan ruang UKS. Pojok baca dimaksudkan supaya dapat meningkatkan motivasi untuk membaca siswa-siswi SLB A Yaketunis.

2) Media pembelajaran

Media yang dimiliki oleh SLB A Yaketunis sangat beragam, baik yang berbentuk 3 dimensi, CD pembelajaran, jaringan internet, Al-qur'an, ataupun buku-buku pelajaran. Media-media tersebut masih kurang dimanfaatkan oleh guru dan siswa, terutama buku dan CD pembelajaran yang ada di perpustakaan serta jaringan internet. Media berupa buku pegangan siswa dan guru masih banyak yang berwujud awa, sehingga jarang digunakan.

10. Potensi pembelajaran

Tenaga kependidikan di SLB A Yaketunis terdiri dari 17 orang yang terdiri dari 16 guru dan 1 karyawan. Tenaga guru, terbagi atas 7 guru tunanetra dan 10 guru awas. Guru yang mengajar dari tingkat SD-LB sampai dengan SMP-LB. Siswa-siswi di SLB A Yaketunis memiliki potensi yang beragam, baik di bidang akademik, musik, keterampilan, maupun dakwa. Mata pelajaran keterampilan yang diajarkan yakni kehidupan sehari-hari, memasak, menyanyi, *massage*, dan keterampilan membuat gelang dari manik-manik, keset, kemoceng, telur asin, serta sapu. Selain itu di SLB A Yaketunis terdapat mesin print braille, mengingat tidak semua sekolah khusus memiliki mesin print braille dengan tenaga ahli profesional seperti di SLB A Yaketunis.

B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

1. Rumusan Program PLT

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada PLT I (Februari-Maret 2017) maka diketahui kondisi sekolah dan kelas sehingga menjadi pedoman dalam melaksanakan program PLT dalam penyusunan program, terdapat beberapa hal yang dijadikan pedoman, antara lain:

- a. Program yang akan dilaksanakan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan mendukung kegiatan belajar.
- b. Program yang akan dilaksanakan disetujui oleh sekolah.
- c. Program yang akan dilaksanakan sesuai kemampuan praktik.
- d. Tersedianya sarana dan prasarana.
- e. Alokasi waktu yang ada.

f. Alokasi dana yang tersedia

Secara garis besar, program yang dirumuskan meliputi program persiapan PLT dan pembelajaran ko-kurikuler. Persiapan PLT merupakan kegiatan berupa observasi yang dilakukan sebelum praktik mengajar. Kegiatan observasi dilakukan di seluruh kelas yang ada di SLB A Yaketunis, dimana mahasiswa praktikan masuk ke dalam kelas mengamati proses pembelajaran sebagai gambaran nantinya untuk praktik mengajar. Mahasiswa Pendidikan Luar Biasa akan melakukan praktik mengajar di seluruh kelas yang ada di SLB A Yaketunis dengan berbagai mata pelajaran. Hal ini bertujuan agar calon guru siswa tunanetra dapat menguasai seluruh kelas dengan kemampuan siswa yang bervariasi. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mengetahui karakteristik seluruh siswa dan pembelajarannya dengan melakukan kegiatan observasi ini.

Pembelajaran ko-kurikuler yang dirumuskan oleh mahasiswa praktikan meliputi konsultasi (dengan guru mata pelajaran/ guru kelas/ guru pembimbing mengenai jadwal praktik dan bahan materi ajar untuk praktik), mengumpulkan materi, pembuatan RPP, praktik mengajar di kelas, dan evaluasi mengajar. Konsultasi dengan guru mata pelajaran/ guru kelas/ guru pembimbing untuk meminta materi ajar praktik dan mengkonsultasikan RPP yang telah dibuat.

Mengumpulkan materi ajar praktik dilakukan oleh mahasiswa setelah mendapatkan bahan ajar dari guru. Materi-materi tersebut dihimpun dan disesuaikan dengan karakteristik siswa. Dalam menghimpun materi, mahasiswa dapat mencari bahan-bahan di buku yang ada di perpustakaan sekolah maupun buku elektronik dari internet dengan mencantumkan sumbernya.

Penyusunan RPP atau pembuatan RPP disesuaikan dengan materi yang telah dikumpulkan dan kemampuan awal yang dimiliki siswa. Di SLB A Yaketunis, untuk kelas kecil menggunakan Kurikulum 2013 dan kelas besar menggunakan Kurikulum 2006 (KTSP). Untuk Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, mahasiswa diberi oleh guru karena terdapat SK dan KD khusus untuk siswa tunanetra.

Pelaksanaan mengajar dilaksanakan berdasarkan skenario pembelajaran yang sudah disusun di dalam RPP. Pelaksanaan praktik mengajar pada dasarnya diawasi oleh guru (praktik mengajar terbimbing), sehingga guru dapat memantau ataupun memberikan bantuan apabila terdapat masalah selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu juga terdapat

praktik mengajar terbimbing, yaitu ditemani oleh guru. Praktik mengajar terbimbing dilakukan sebanyak 8 kali. Setelah praktik mengajar, guru memberikan evaluasi terhadap praktik yang dilakukan mahasiswa agar dalam praktik selanjutnya dapat lebih baik. Selama 1 minggu mahasiswa praktik minimal 2 kali mengajar dan maksimal 3 kali mengajar.

2. Rancangan Kegiatan PLT

Kegiatan yang dirancang meliputi kegiatan ekstra-kurikuler, kegiatan rutin, administrasi sekolah, dan kegiatan lainnya.

a. Kegiatan ekstra-kurikuler

1) Pramuka

Kegiatan pramuka merupakan kegiatan ekstra-kurikuler yang dilakukan sekali dalam seminggu, pada setiap hari Kamis jam 12.30 WIB. Peserta pramuka terdiri siswa penggalang untuk kelas IV sampai SMP-LB, dan siswa siaga dari kelas III. Kegiatan pramuka dilakukan dengan tujuan untuk membentuk siswa lebih mandiri, berani, disiplin, dan memiliki pengetahuan luas. Mahasiswa PLT berperan sebagai pendamping siswa dalam melaksanakan kegiatan pramuka maupun sebagai pengisi materi.

2) Retorika Dakwah

Kegiatan retorika dakwah merupakan kegiatan ekstra-kurikuler yang dilakukan sekali dalam seminggu, pada setiap hari Selasa. Peserta dibagi menjadi dua kelas, kelas pertama untuk kelas I sampai V SD-LB dengan guru pendamping Bapak Triyanto, M.Pd. Sedangkan kelas kedua untuk siswa kelas VI dengan guru pendamping Bapak Ahmad Maskuri, S.Pd. kegiatan retorika dakwah dilakukan dengan tujuan untuk mengajarkan anak dapat menyampaikan pesan kepada orang lain melalui seni bicara agar pesan dapat diterima oleh orang lain. Mahasiswa PLT berperan sebagai pendamping siswa dalam melaksanakan kegiatan retorika dakwah.

b. Kegiatan Rutin

1) Upacara Bendera

Upacara bendera merupakan kegiatan rutin sekolah yang dilaksanakan setiap hari Senin pukul 07.00 sampai dengan 08.00, sebelum dimulainya pembelajaran. Peserta upacara terdiri dari guru dan karyawan SLB-A dan MTs Yaketunis serta siswa-siswi dari SLB-

A dan MTs Yaketunis. Petugas upacara terdiri dari siswa-siswi SLB A dan MTs Yaketunis yang dilakukan cara bergilir. Mahasiswa PLT berperan sebagai pendamping siswa dalam mengarahkan sebelum upacara dimulai dan juga sebagai peserta upacara.

2) Apel Pagi

Apel pagi merupakan kegiatan rutin yang dilakukan selain hari Senin yaitu dimulai dari hari Selasa sampai Sabtu. Apel dilakukan mulai dari pukul 07.15 sampai dengan 07.30 WIB. Peserta apel pagi hampir sama dengan upacara bendera, bedanya tidak ada siswa dari MTs. Petugas apel pun berganti pada setiap harinya mulai dari kelas I sampai VI. Peran mahasiswa pada apel ini sama dengan upacara bendera hari Senin.

3) Upacara Bendera Memperingati Hari Nasional

Upacara Bendera untuk memperingati hari Nasional adalah kegiatan rutin yang diadakan oleh sekolah yang dilaksanakan setiap hari Nasional. Hari Nasional yang diperingati saat pelaksanaan PLT adalah hari Kesaktian Pancasila dan hari Pahlawan. Upacara Bendera untuk memperingati hari Kesaktian Pancasila dimulai pada pukul 07.00 sampai 08.00 yang dilaksanakan pada hari Minggu 2 Oktober 2017. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa, guru dan kariawan SLB A Yaketunis yang dilaksanakan di halaman SLB A Yaketunis. Dalam upacara ini, mahasiswa PLT berperan sebagai pelaksana dan petugas upacara.

Upacara Bendera untuk memperingati hari Pahlawan dimulai pada pukul 07.00 sampai 08.00 yang dilaksanakan pada hari Jum'at 10 November 2017. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa beserta guru dan kariawan SLB A Yaketunis dan MTS Yaketunis yang dilaksanakan di halaman SLB A Yaketunis. Dalam upacara ini, mahasiswa PLT berperan sebagai pelaksana dan petugas upacara.

c. Adminitrasi Sekolah

Adimitrasi sekolah dilakukan sebagai tambahan pengalaman mahasiswa. Hal itu karena di SLB A Yaketunis, peran guru selain sebagai pengajar dan pendidik siswa, juga melakukan aktivitas adminitrasi sekolah. Oleh karena itu, mahasiswa Pendidikan Luar Biasa perlu mempelajari sebagai bekal. Kegiatan adminitrasi sekolah di SLB A Yaketunis antara lain:

1) Pembaharuan Papan Jadwal Pelajaran

Program pembaharuan papan jadwal pelajaran merupakan kegiatan administrasi yang perlu dilakukan setiap tahunnya di setiap ajaran baru. Kegiatan ini perlu dilakukan untuk mengetahui jadwal pembelajaran secara keseluruhan semua kelas. Papan ini menginformasikan jadwal semua kelas.

2) Penataan Buku

Program penataan buku merupakan kegiatan administrasi dilakukan di ruang perpustakaan. Program ini bertujuan untuk merapikan buku paket yang terdapat di ruang perpustakaan yang disusun berdasarkan tingkatan kelas dan memisahkan buku guru dan buku siswa. Kegiatan ini untuk mempermudah guru dalam mencari buku paket yang diperlukan. Memisahkan buku yang tidak lagi digunakan dalam pembelajaran perlu di pisahkan dengan buku yang masih digunakan. Peran mahasiswa PLT adalah sebagai penata buku yang masih digunakan.

3) Pembuatan Mading Kelas

Program ini ditujukan untuk penginformasian kepada siswa yang berisi jadwal pelajaran, tata tertib, dan program 7K yang ditempelkan di dinding pada setiap kelas. Peran mahasiswa dalam program ini adalah pembuatan dan mendisain dengan memperhatikan masukan dari kepala sekolah.

d. Kegiatan Lain-Lain

1) Lomba untuk memperingati hari Pahlawan

Kegiatan ini ditujukan untuk memeriahkan perayaan hari Pahlawan di lingkungan SLB A YAKETUNIS yang bertempat di halaman SLB A YAKETUNIS. Macam-macam perlombaan yang diselenggarakan diantaranya lomba bernyanyi untuk kelas I sampai III, lomba membaca puisi untuk kelas IV sampai SMPLB, lomba makan krupuk untuk seluruh siswa, dan lomba memecah air untuk seluruh siswa. Dalam kegiatan ini, mahasiswa berperan sebagai pelaksana dan pengrancang lomba.

2) Perpisahan PLT

Perpisahan PLT diadakan pada hari terakhir PLT dilaksanakan. Acara ini diadakan oleh tim mahasiswa PLT UNY yang bertujuan untuk bentuk ungkapan terimakasih atas penerimaan dan kerjasama antara guru maupun siswa-siswa dalam pembelajaran berlangsung.

Kegiatan ini juga memberikan feedback dari guru maupun siswa berupa kesan-kesan untuk mahasiswa. Acara ini diadakan pada hari Jum'at 17 November 2017.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

a. Asesmen

Asesmen dilakukan sebelum pelaksanaan praktik mengajar sebagai persiapan. Kegiatan asesmen dilakukan pada magang kependidikan yang dilaksanakan pada semester 6, dari bulan Februari hingga Mei 2017. Asesmen dilanjutkan pada pelaksanaan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) semester 7 tanggal 15 September sampai 15 November, dengan tujuan mengetahui kebutuhan belajar siswa jika ada perubahan perkembangan. Asesmen diberikan waktu selama satu minggu pada kelas yang akan digunakan untuk mengajar. Asesmen dilakukan sebelum penyusunan RPP.

Asesmen dilakukan dengan teknik observasi pada saat pembelajaran berlangsung dan di saat diluar pembelajaran. Selain observasi, teknik lain yang digunakan adalah wawancara yang dilakukan kepada guru, siswa, maupun teman sejawat. Dalam kegiatan asesmen ada beberapa aspek yang perlu diketahui seperti, kondisi dan karakteristik siswa, kemampuan dan kelebihan siswa, kebutuhan siswa, maupun kondisi pada saat pelaksanaan pembelajaran. Hasil asesmen menjadi dasar dalam menentukan kemampuan awal sebelum dilakukannya penyusunan RPP dan pembelajaran.

b. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP disusun berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan pada setiap kelas. Sebelum melakukan penyusunan RPP, mahasiswa terlebih dahulu meminta bahan ajar kepada guru kelas atau guru mata pelajaran. Guru memberikan SK maupun KD yang akan diberikan kepada siswa, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan SK dan KD ke dalam materi yang sesuai.

Kurikulum yang digunakan sekolah dalam menyusun RPP yaitu Kurikulum KTSP 2006 dan Kurikulum 2013 (Tematik). Kurikulum 2013 (Tematik) diterapkan pada kelas rendah seperti kelas I,II,dan III. Sedangkan Kurikulum KTSP digunakan untuk kelas atas seperti kelas IV,V, dan VI. Pada kelas yang memiliki hambatan ganda

terdapat perubahan atau modifikasi materi yaitu menyederhanakan materi dan tingkatan kelas yang sesuai dengan kemampuan anak.

Selanjutnya penyusunan RPP berupa menetapkan SK dan KD, Indikator, tujuan, materi, metode, media, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan evaluasi sesuai dengan materi yang diberikan. Hasil penyusunan RPP kemudian dikonsultasikan kepada guru kelas atau guru mata pelajaran yang bersangkutan untuk dikoreksi dan di revisi oleh mahasiswa. Konsultasi dilakukan secara terbimbing. Guru memberikan saran dari hasil RPP yang telah dibuat mahasiswa agar sesuai dengan kondisi siswa maupun kondisi kelas. Hasil revisi yang telah disetujui oleh guru menjadi acuan dalam pelaksanaan praktik mengajar serta pembuatan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

B. Pelaksanaan

1) Kegiatan Ko-kurikuler

Pelaksanaan praktik dilaksanakan sebanyak 8 kali yang dilaksanakan pada bulan September hingga bulan November. Praktik dilaksanakan 2 sampai 3 kali dalam seminggu dan satu kali praktik dalam satu hari. Pembagian kelas dilakukan secara bergilir dan difokuskan pada jenjang SD-LB . Alokasi waktu setiap satu kali mengajar yaitu 2 x 35 menit. Berikut adalah kegiatan praktik mengajar selama dua bulan Praktik Lapangan Terbimbing :

a. Praktik Mengajar ke-1

Praktik mengajar pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 26 September 2017, jam pelajaran ke 5-6 di kelas VI A dan B. Mata pelajaran yang disampaikan adalah Orientasi dan Mobilitas, dengan materi Teknik *Trailing*. Praktik mengajar pertama, dalam penyusunan RPP dibimbing oleh Bapak Waidi, S.Pd. Pada pelaksanaannya, mahasiswa melakukan praktik dengan diamati secara langsung oleh guru OM kelas VI yaitu Pak Waidi.

Sebelum pembelajaran dimulai, murid kelas VI A dan B diinstruksi untuk berkumpul di halaman sekolah untuk melakukan pelajaran OM. Pembelajaran dimulai dengan memberikan apersepsi. Kegiatan dilanjutkan dengan tanya jawab antara mahasiswa dan siswa tentang teknik *trailing*. Mahasiswa melakukan demonstrasi teknik *trailing* dengan menggunakan

tongkat, kemudian murid mengamati. Satu per satu murid melakukan praktik langsung teknik *trailing* di halaman sekolah. Setelah semua melakukan praktik langsung, kegiatan selanjutnya yaitu melakukan OM dengan teknik *trailing* menggunakan tongkat di jalan sekitar SLB A Yaketunis dengan dibimbing oleh mahasiswa.

Teknik penilaian yang digunakan yaitu menggunakan non tes, sedangkan bentuk penilaian pada praktik mengajar pertama yaitu pengamatan. Penilaian dilakukan pada saat murid melakukan praktik langsung teknik *trailing* menggunakan tongkat. Terdapat murid yang mengalami hambatan *low vision* sehingga pada saat melakukan praktik langsung murid cenderung berjalan biasa dan terkadang tidak memakai teknik *trailing* secara benar.

b. Praktik Mengajar ke-2

Praktik mengajar kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 10 Oktober 2017, jam pelajaran ke 3-4 di kelas II B. Mata pelajaran yang disampaikan adalah Matematika dengan materi mengenal lebih lama dan lebih singkat. Media yang digunakan dalam praktik ini adalah bunyi suara yang bersumber dari laptop. Praktik mengajar kedua dalam penyusunan RPP dan pelaksanaan praktik mengajar dibimbing oleh Ibu Lina Budhiarti, S.Pd.

Pelajaran dimulai dengan tanya jawab antara mahasiswa dengan murid mengenai perjalanan berangkat ke sekolah dari rumah. Mahasiswa menjelaskan tujuan materi pelajaran yang akan disampaikan. Kemudian mahasiswa menjelaskan tentang arti konsep jauh dan dekat, atau lama dan singkat. Murid bercerita tentang jarak yang ditempuh ke sekolah dari rumah. Lalu mahasiswa membimbing murid untuk melakukan perbandingan lama dan singkat.

Penilaian yang dilakukan menggunakan bentuk tes dan teknik lisan. Jumlah soal yang diberikan murid sejumlah lima soal. Murid menjawab pertanyaan dengan teknik siapa tahu jawabannya langsung tunjuk tangan, *rolling*, dan urut.

c. Praktik Mengajar ke-3

Praktik mengajar ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, 11 Oktober 2017, jam pelajaran ke 1-2 di kelas III. Mata Pelajaran yang disampaikan adalah ADL (*Activity Daily Living*) dengan

materi makan menggunakan sendok. Media pembelajaran yang digunakan dalam praktik ini yaitu nasi goreng yang dijual di kantin kejujuran. Penyusunan RPP dan pelaksanaan praktik mengajar ketiga ini dibimbing oleh Ibu Sofia Patriati Humardani, S.Pd.

RPP ADL dibuat dengan menggunakan kurikulum K13. Mata pelajaran yang mencakup yaitu ADL, OM, Matematika, dan Bahasa Indonesia. Pelajaran dimulai dengan apersepsi, murid diberitahu materi yang akan dipelajari yaitu makan menggunakan sendok. Sebelum melakukan praktik langsung makan menggunakan sendok, kegiatan yang harus dilakukan oleh anak yaitu membeli nasi goreng di kantin. Murid berjalan menuju kantin dan membawa uang pas sesuai dengan harga. Setelah mendapatkan nasi goreng yang telah dibeli, murid kembali ke kelas. Mahasiswa dan murid melakukan diskusi tentang menyebutkan nama makanan dan benda yang ada didalam makanan. Kemudian mahasiswa menjelaskan tata cara makan secara umum dan tata cara makan menggunakan sendok. Lalu anak melakukan praktik langsung. Sembari murid praktik langsung, mahasiswa melakukan penilaian tentang tata cara murid ketika makan menggunakan sendok.

Ada empat macam teknik penilaian yang digunakan. Mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan teknik tes tertulis, murid menulis nama makanan yang telah dimakan dan nama benda yang digunakan untuk makan. Mata pelajaran ADL (*Activity Daily Living*) menggunakan teknik non tes unjuk kerja. Penilaian ADL menggunakan daftar ceklis sesuai dengan kemampuan yang sudah dicapai anak. Mata pelajaran Orientasi & Mobilitas menggunakan teknik non tes pengamatan. Pengamatan dilakukan pada saat anak bermobilitas menuju kantin untuk membeli makanan. Setelah itu daftar ceklis penilaian diisi berdasarkan kemampuan anak yang telah dicapai. Mata pelajaran matematika menggunakan teknik tes lisan. Murid diberi empat pertanyaan kemudian menjawab.

d. Praktik Mengajar ke-4

Praktik mengajar keempat dilaksanakan pada hari Kamis, 12 Oktober 2017, jam pelajaran ke 1-2 di kelas II B. Mata Pelajaran

yang disampaikan adalah PKN (Pendidikan Kewarganegaraan) dengan materi cinta lingkungan. Penyusunan RPP dan pelaksanaan praktik mengajar keempat ini dibimbing oleh Ibu Lina Budhiarti, S.Pd.

Pelajaran dimulai dengan apersepsi. Mahasiswa memberi pertanyaan kepada murid mengenai contoh cinta lingkungan yang dapat dilakukan di sekitar. Murid diberi penjelasan tentang cinta lingkungan dan sikap-sikap untuk menjaga lingkungan.

Teknik penilaian menggunakan tes lisan. Murid diberi enam pertanyaan secara acak maupun urut. Kemudian murid menjawab sesuai dengan kemampuan dan bantuan.

e. Praktik Mengajar ke-5

Praktik mengajar kelima dilaksanakan pada hari Kamis, 26 Oktober 2017, jam pelajaran ke 7-8 di kelas IV A. Mata Pelajaran yang disampaikan adalah IPS dengan materi keragaman suku bangsa dan budaya. Penyusunan RPP dan pelaksanaan praktik mengajar kelima ini dibimbing oleh Ibu Sri Wahyuni Endaryati, S.Pd. Media pembelajaran yang digunakan yaitu laptop berupa video.

Pelajaran dimulai dengan menyanyi lagu nasional Dari Sabang Sampai Merauke. Kemudian murid diberitahu materi dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. Mahasiswa dan murid melakukan diskusi tentang contoh keragaman suku bangsa yang ada di Indonesia. Pada akhir pelajaran murid menjawab beberapa pertanyaan secara lisan.

Penilaian diberikan menggunakan teknik tes tertulis. Soal yang diberikan berupa 10 soal pilihan ganda, 10 soal isian singkat, dan 5 soal esai. Murid menulis soal yang telah didektekan kemudian menjawab langsung.

f. Praktik Mengajar ke-6

Praktik mengajar keenam dilaksanakan pada hari Rabu, 1 November 2017, jam pelajaran ke 3-4 di kelas IV B. Mata Pelajaran yang disampaikan adalah Bahasa Jawa dengan materi ukara lamba dan ukara camboran. Penyusunan RPP dan pelaksanaan praktik mengajar keenam ini dibimbing oleh Bapak Waidi, S. Pd.

Sebelum menjelaskan tentang ukara lamba dan ukara camboran, mahasiswa dan murid melakukan tanya jawab tentang materi tersebut. Setelah itu mahasiswa menjelaskan materi ukara lamba dan ukara camboran. Di sela menjelaskan, mahasiswa mendektekan materi kepada murid untuk ditulis.

Penilaian materi bahasa jawa menggunakan teknik tes tertulis. Soal yang telah disediakan sebanyak 10 soal. Murid menulis soal yang telah didektikan kemudian untuk tugas rumah. Perintah di dalam soal-soal tersebut yaitu menandai kata yang termasuk subjek, predikat, objek, dan keterangan. Setelah itu murid diminta untuk memberi tanda yang termasuk ukara lamba dan ukara camboran. Waktu pengerjaan tugas dirumah yaitu selama dua hari.

g. Praktik Mengajar ke-7

Praktik mengajar ketujuh dilaksanakan pada hari Senin, 6 November 2017, jam pelajaran ke 3-4 di kelas II B. Mata Pelajaran yang disampaikan adalah Keterampilan dengan materi meronce. Penyusunan RPP dan pelaksanaan praktik mengajar ketujuh ini dibimbing oleh Ibu Sofia Patriati Humardani, S. Pd. Media pembelajaran yang digunakan yaitu manik-manik dengan 2 jenis yang berbeda, tali atau senar, gunting, dan lidi. RPP menggunakan kurikulum 2013. Mata pelajaran yang mencakup yaitu keterampilan dan matematika.

Setelah menjelaskan tujuan pembelajaran kepada murid. Kegiatan yang dilakukan yaitu menyiapkan dan membagikan manik-manik kepada murid. Murid menghitung manik-manik yang sudah didapatnya. Kemudian mulai meronce bersama-sama dengan bimbingan.

Penilaian untuk mata pelajaran keterampilan dan matematika menggunakan teknik praktik dan pengamatan. Pengamatan dilakukan pada saat anak meronce manik-manik, kemudian ceklis penilaian diisi berdasarkan kemampuan yang dimiliki oleh anak. Penilaian matematika dilakukan dengan cara murid diminta menghitung kembali manik-manik yang telah dipasang.

h. Praktik Mengajar ke-8

Praktik mengajar kedelapan dilaksanakan pada hari Senin, 6 November 2017, jam pelajaran ke 5-6 di kelas V A. Mata Pelajaran yang disampaikan adalah Bahasa Indonesia dengan materi

membaca puisi. Penyusunan RPP dan pelaksanaan praktik mengajar keempat ini dibimbing oleh Ibu Kustantini,S. Pd. Media pembelajaran yang telah disediakan yaitu puisi yang ditulis di kertas.

Pelajaran diawali dengan apersepsi. Kemudian mahasiswa menjelaskan materi yang berkaitan dengan membaca puisi, salah satunya materi tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca puisi. Murid membaca dan mencermati puisi yang telah dibuat. Sebelum praktik membaca puisi mahasiswa memberikan contoh terlebih dahulu kepada murid. Lalu, murid melakukan praktik membaca puisi.

Penilaian diberikan pada saat anak melakukan praktik membaca puisi. Form penilaian terdapat enam aspek penilaian yang digunakan untuk menilai murid pada saat membaca puisi.

Dalam kegiatan ko-kurikuler juga terdapat kegiatan lain diluar praktik mengajar yang sudah dijadwalkan. Kegiatan tersebut terjadi ketika sekolah meminta bantuan kepada mahasiswa PLT. Kegiatan tersebut adalah menggantikan guru yang berhalangan hadir. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan kelas yang kosong serta materi disesuaikan dengan materi yang diberikan oleh guru. Mahasiswa tidak berkewajiban untuk melakukan penilaian, sehingga apabila mahasiswa memberikan soal, hasilnya diserahkan kepada guru kelas untuk dianalisis lebih lanjut. Rincian pelaksanaan mengajar yakni sebagai berikut.

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran
1.	Selasa/19 September 2017	VI A & B	OM
2.	Rabu/04 Oktober 2017	VI B	Bahasa Jawa
3.	Rabu/18 Oktober 2017	II A	Seni Budaya
4.	Selasa/24 Oktober 2017	II B	PAI
5.	Rabu/25 Oktober 2017	IV B	Bahasa Indonesia
6.	Selasa/31 Oktober 2017	I	ADL
7.	Senin/13 November 2017	II B	PKN
8.	Rabu/15 November 2017	IV B	Matematika

2) Kegiatan Ekstra-Kurikuler

a. Pramuka

Kegiatan pramuka merupakan kegiatan ekstra kurikuler yang dilakukan sekali dalam seminggu, setiap hari Kamis. Peserta pramuka adalah seluruh siswa SLB A YAKETUNIS.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan rutin sekolah yang dilaksanakan satu hari setiap minggunya. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis jam 13.00 WIB untuk tingkat siaga yang terdiri dari kelas 1, 2, dan 3. Untuk tingkat penggalang dilaksanakan sehabis pulang sekolah terdiri dari siswa kelas 4, 5, 6, 7, 8, 9. Kegiatan pramuka dilakukan dengan tujuan untuk membentuk siswa lebih mandiri, berani, disiplin, dan memiliki pengetahuan luas. Mahasiswa PLT berperan sebagai pendamping siswa dalam melaksanakan kegiatan pramuka maupun sebagai pengisi materi.

Pelaksanaan kegiatan pramuka dilaksanakan setiap hari Kamis siang untuk pramuka. Kegiatan pramuka diikuti oleh siswa tingkat penggalang SD-LB yang berjumlah sekitar 15 sampai 12 anak dan 3 orang pembina pramuka. Kegiatan pramuka biasanya diawali dengan persiapan berupa mengkondisikan siswa untuk baris rapi dan sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Kegiatan dilanjutkan dengan upacara dan berdoa untuk memulai kegiatan. Kegiatan pramuka biasanya diisi oleh materi kepramukaan, permainan, maupun jalan-jalan atau menjelajah disekitar lingkungan sekolah. Dalam kegiatan pramuka, mahasiswa berperan sebagai pendamping siswa tunanetra dan pemberi materi maupun permainan. Pengalaman belajar yang diperoleh adalah pengalaman dalam mendampingi siswa tunanetra berorganisasi serta pengetahuan tentang keorganisasian.

Pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa diantaranya pengalaman untuk mendampingi pelajaran ekstrakurikuler yang menanamkan nilai karakter dan kedisiplinan kepada siswa Tunanetra yang berada di SLB A Yaketunis.

b. Upacara Bendera Hari Senin

Pelaksanaan upacara bendera dilakukan rutin setiap hari Senin dari pukul 07.00 sampai dengan 08.00 sebelum

pembelajaran di mulai. Upacara bendera hari Senin bertempat di Halaman SLB A Yaketunis. Peserta upacara terdiri dari kepala sekolah, guru, karyawan, penjaga sekolah, siswa-siswi baik dari SLB A Yaketunis maupun MTS Yaketunis. Petugas upacara adalah siswa gabungan dari SLB A Yaketunis maupun MTs Yaketunis. Siswa yang bertugas bergantian dari setiap kegiatan. Peserta upacara berjumlah dari SLB A Yaketunis sekitar 30 siswa dan siswa dari MTs Yaketunis berjumlah sekitar 35 siswa.

Peran mahasiswa PLT adalah sebagai pendamping pelaksanaan upacara Bendera, membantu memosisikan barisan jika ada siswa yang berangkat terlambat, membantu mengatur barisan siswa sebelum upacara di mulai. Selain itu mahasiswa sebagai peserta upacara. Dengan adanya upacara bendera dapat melatih siswa untuk berperan menjadi petugas upacara, membiasakan siswa untuk cinta tanah air dan mengenang jasa para pahlawan.

c. Apel Pagi

Pelaksanaan apel pagi dilakukan setiap hari selain hari Senin. Apel pagi dilakukan pukul 07.15 WIB di halaman SLB A Yaketunis. Peserta upacara terdiri dari kepala sekolah, guru, karyawan, penjaga sekolah, siswa-siswi baik dari SLB A Yaketunis dan mahasiswa PLT. Petugas apel dari siswa yang setiap harinya bergantian.

d. Administrasi sekolah

Kegiatan administrasi sekolah antara lain:

1) Pembaharuan papan jadwal pelajaran

Program pembaharuan papan jadwal pelajaran merupakan kegiatan administrasi yang perlu dilakukan setiap tahunnya di setiap ajaran baru. Papan ini menginformasikan jadwal pelajaran dari setiap kelas.

Pembuatan papan jadwal ini dibuat oleh mahasiswa di bulan Oktober dan November 2017. Mahasiswa menyusun jadwal pelajaran dalam papan jadwal pelajaran dengan berdasar pada jadwal yang telah disusun oleh sekolah dan mulai ditempel di dinding di setiap kelas pada bulan November.

Pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa dalam kegiatan ini diantaranya dapat bekerjasama dengan masing-masing mahasiswa, dapat mengorganisasikan tugas yang sesuai keahlian yang dimiliki oleh setiap mahasiswa, mengetahui kode-kode pelajaran maupun guru pengampu, dan mengetahui cara penghias kelas yang baik.

2) Penataan buku

Program penatan buku merupakan kegiatan administrasi di dalam ruang perpustakaan. Program ini bertujuan untuk merapikan buku paket yang terdapat di kantor guru yang disusun berdasarkan tingkatan kelas dan memisahkan buku guru dan buku siswa. Kegiatan ini untuk mempermudah guru dalam mencari buku paket yang diperlukan. Memisahkan buku yang tidak lagi digunakan dalam pembelajaran perlu di pisahkan dengan buku yang masih digunakan. Selain itu, sekolah juga memiliki program Pojok Baca sehingga penataan buku tidak hanya berfokus di dalam perpustakaan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Oktober di setiap hari Sabtu yang dibantu oleh guru dengan memperhatikan masukan dari guru. Mahasiswa tidak hanya memisahkan antara buku untuk guru dan siswa namun mahasiswa juga memisahkan buku yang bertuliskan huruf Braille maupun buku yang bertuliskan huruf awas.

Pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa dalam kegiatan ini diantaranya mengetahui buku-buku yang sudah tidak dipakai, mengetahui cara pengelompokan buku, dapat berkoordinasi dengan guru, dan pengatministrasian perpustakaan.

3) Pembuatan papan data siswa

Program ini ditujukan untuk memperbarui data siswa yang sudah ada dan sebagai tampilan dalam ruang kelas. Papan data siswa ini berisi foto siswa, nama siswa, biodata siswa, dan cita-cita siswa yang ditempelkan di dinding pada setiap ruang kelas.

Pembuatan papan data siswa ini dilaksanakan di bulan Oktober dan November dengan berdasar data yang dimiliki

oleh sekolah dan bertanya langsung pada setiap siswa untuk melengkapi data yang tidak ada. Papan ini telah ditempelkan di dinding setiap kelas sejumlah 13 ruang kelas di bulan November. Pembuatan papan data siswa ini dibuat dengan memperhatikan masukan dari kepala sekolah.

Pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa dalam kegiatan ini diantaranya dapat mengorganisasikan tugas sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh setiap mahasiswa, mengetahui data lengkap pada setiap siswa, dan dapat mendisain papan data siswa yang bagus.

4) Pembuatan Mading kelas

Program ini ditujukan untuk penginformasian kepada siswa yang berisi jadwal pelajaran, tata tertib, dan program 7K yang ditempelkan di dinding pada setiap kelas. Data-data yang diperlukan di dalam mading diperoleh dari infentaris yang dimiliki oleh sekolah.

Pembuatan mading kelas ini dibuat oleh mahasiswa pada bulan Oktober dan November 2017. Mading ini telah ditempelkan oleh mahasiswa di bulan November di setiap kelas sejumlah 13 ruang kelas. Pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa dalam kegiatan ini diantaranya mengetahui beberapa informs yang perlu dikenalkan pada siswa, mengorganisasikan tugas sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh setiap kelas, dan dapat bekerjasama dengan semua pihak yang berada di sekolah.

e. Lomba Peringatan Hari Pahlawan

Dalam rangka memperingati hari pahlawan, mahasiswa membuat kegiatan perlombaan bagi siswa-siswi SLB A Yaketunis Yogyakarta. Kegiatan ini dilaksanakan setelah upacara bendera untuk memperingati hari pahlawan pada pukul 08.00 s/d 11.00 WIB yang dilaksanakan di halaman sekolah.

Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa yang terdiri dari siswa SD dan siswa SMPLB sejumlah 29 siswa. Macam-macam perlombaan yang diadakan oleh mahasiswa terdiri dari empat lomba yaitu lomba puisi yang bertema kepahlawanan untuk siswa kelas IV sampai SMPLB, lomba menyanyi mars SLB A Yaketunis

untuk siswa kelas I sampai III, lomba makan krupuk, dan pecah air.

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa diantaranya persiapan lomba yang terdiri dari membuat puisi yang bertema pahlawan, mencetak teks puisi dalam tulisan Braille, membagikan teks puisi pada setiap siswa, berkoordinasi dengan guru yang akan ditunjukkan sebagai juri, pembagian tugas pada setiap mahasiswa, memasang tali raffia yang digunakan untuk menggantungkan krupuk dan plastic yang berisi air, mempersiapkan perlengkapan lomba, dan menyeting tempat lomba. Saat lomba yang terdiri dari pengondisian siswa, penjurian lomba, pengawas lomba, pembagian snack bagi siswa, dan mempersiapkan lomba yang selanjutnya. Setelah penyelenggaraan lomba diantaranya menurunkan tali raffia, menata tempat yang sudah digunakan lomba sebelumnya, membersihkan halaman sekolah yang digunakan sebagai tempat lomba, dan merapikan tempat-tempat yang digunakan untuk lomba.

Pengalaman yang didapat dari kegiatan tersebut adalah merancang suatu permainan yang menarik dan mampu dilakukan oleh siswa tunanetra sehingga menimbulkan keceriaan. Selain itu, mahasiswa dapat menjalin hubungan baik dengan siswa-siswi SLB A Yaketunis.

f. Upacara Bendera Untuk Memperingati Hari Nasional

Upacara bendera yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa selama PLT yaitu upacara bendera untuk memperingati hari Kesaktian Pancasila dan upacara bendera untuk memperingati hari Pahlawan.

1) Upacara bendera untuk memperingati hari Kesaktian Pancasila

Upacara ini dilaksanakan pada hari Minggu 01 Oktober 2017 yang diselenggarakan di halaman sekolah. kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa dan guru/kariawan SLB Yaketunis. Upacara bendera ini dilaksanakan dari pukul 07.30 s/d 08.15 WIB. Kegiatan yang dilakukan diantaranya pengibaran bendera merah putih, pembacaan teks Pancasila, amanat dari Pembina upacara, dan pembacaan iklar dari pemerintah RI.

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa diantaranya mempersiapkan upacara bendera, berlatih sebagai petugas

upacara, mencetak perlengkapan upacara, mengondisikan peserta upacara, dan menjadi petugas upacara.

2) Upacara bendera untuk memperingati hari Pahlawan

Upacara bendera untuk memperingati hari Pahlawan diselenggarakan pada hari Jum'at 10 November 2017 pada pukul 07.00 s/d 08.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga SLB A Yaketunis, MTS Yaketunis dan mahasiswa PLT yang diselenggarakan di SLB A Yaketunis.

g. Perpisahan PLT

Perpisahan PLT dengan warga sekolah dilaksanakan pada hari Jum'at 17 November 2017. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di halaman SLB A Yaketunis. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah mahasiswa berpamitan secara langsung kepada seluruh warga sekolah di SLB A Yaketunis. Adapun susunan acara adalah pembukaan, inti, penutup, dan lain-lain. Berikut susunan acara perpisahan PLT secara umum sebagai berikut:

1. Pembukaan: menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mars Yaketunis,
2. Tilawah dari siswa
3. Sambutan-sambutan yang terdiri dari sambutan dari ketua tim mahasiswa PLT UNY, sambutan dari guru koordinator PLT, sambutan dari Kepala Sekolah, sambutan dari dosen pembimbing lapangan
4. Kesan-kesan dari siswa, guru, dan mahasiswa
5. Pembagian hadiah lomba,
6. Kata pamitan dari perwakilan mahasiswa,
7. Pemberian kenang-kenangan, dan
8. Persembahan dari tim PLT UNY.

Pengalaman yang didapatkan dari kegiatan tersebut adalah menambah pengetahuan mahasiswa dalam pembuatan suatu acara resmi dengan anak-anak tunanetra dan warga sekolah. Memberikan pengalaman dalam berkoordinasi dalam kelompok dan meningkatkan kerjasama kelompok PLT di SLB A Yaketunis.

3) Kegiatan Insidental

a. Sosialisasi Program Kerja OSIS

Kegiatan insidental dalam pelaksanaan PLT/ Magang III adalah sosialisasi Program Kerja OSIS periode 2017-2018. Kegiatan ini dilaksanakan di mushola Yaketunis pada hari Senin 18 September 2017. Kegiatan sosialisasi Program Kerja OSIS diikuti sebanyak 31 siswa dan 9 mahasiswa dengan kegiatan penyampaian program kerja dari masing-masing bidang dan seksi di dalam OSIS.

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam kegiatan ini adalah pengondisian siswa dalam memasuki mushola, merapikan tempat duduk siswa, dan pendampingan selama kegiatan berlangsung. Pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa dalam kegiatan ini adalah cara pengondisian siswa tunanetra yang banyak jumlahnya, memahami tata keorganisasian tunanetra, memahami bahwa anak tunanetra juga memiliki hak untuk berorganisasi, memahami cara anak tunanetra dalam usaha mengelola organisasi, dan mengetahui kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh kepengurusan OSIS Yaketunis periode 2017-2018.

b. Kegiatan PRB (Pengurangan Resiko Bencana)

Kegiatan insidental PLT UNY selain Sosialisasi Program Kerja OSIS yaitu Pelatihan PRB. Pelatihan PRB dilaksanakan dengan adanya kerjasama antara SLB A Yaketunis, pemerintah Yogyakarta, dan LSM Lingkar Yogyakarta. Kegiatan ini diselenggarakan pada akhir bulan September sampai awal bulan Oktober 2017. Kegiatan ini diselenggarakan karena adanya program pemerintah tentang sekolah inklusi tanggap bencana dari pemerintah dan program kerja dari SLB A Yaketunis. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SLB A Yaketunis, guru dan kariawan SLB A Yaketunis, seluruh mahasiswa PLT UNY, perwakilan dari BPBD Yogyakarta, perwakilan dari lembaga-lembaga pendidikan luar biasa di wilayah Yogyakarta, dan relawan dari LSM Lingkar Yogyakarta.

Kegiatan ini berisi pemaparan materi dari BPBD Yogyakarta, pemaparan materi dari Lingkar, simulasi evakuasi bencana, dan pembagian tugas evaluasi bagi guru dan kariawan

SLB A Yaketunis . Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa di dalam kegiatan ini diantaranya menjadi petugas saat acara pembukaan kegiatan, menyiapkan seting tempat yang akan digunakan, pendampingan siswa selama kegiatan simulasi, membantu guru dalam pembuatan rambu-rambu efakuasi, dan menjadi peserta selama pelatihan.

Pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa dalam kegiatan ini diantaranya mengetahui materi-materi tanggap bencana, mengetahui cara efakuasi bencana, mengetahui cara pengondisian siswa-siswi tunanetra di dalam kegiatan simulasi bencana, mengetahui cara-cara efakuasi ABK saat bencana, dan dapat bekerjasama dengan banyak pihak.

4) Kegiatan Tambahan

a. Kerja Bakti

Kegiatan kerja bakti di SLB A Yaketunis biasanya dilakukan di hari sabtu. Hal ini dikarenakan hari sabtu siswa belajar dirumah sehingga guru dapat melakukan kegiatan selain pembelajaran di kelas. Dalam suatu lingkungan sekolah/madrasah selain ruang sekolah, bangunan dan sarana prasarana lainnya sebagai faktor keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar, kebersihan lingkungan sekolah tidak dapat dipandang sebelah mata, karena kebersihan juga sebagai faktor penentu proses transfer keilmuan dalam kegiatan belajar mengajar. Anggota atau warga sekolah berkewajiban selalu untuk melindungi serta menjaga [sekolah](#) supaya tetap terjaga kerapian, keindahan dan kebersihannya. Kerja bakti di sekolah dan manfaatnya dapat dirasakan oleh semua warga sekolah. Kebersihan sekolah/madrasah adalah tanggung jawab semuanya anggota sekolah. Kebersihan sekolah adalah tanggung jawab semua anggota sekolah baik kepala sekolah, para staf, guru-guru juga siswa-siswi. Lantaran kebersihan adalah pangkal kesehatan. Bila lingkungan sekolah bersih suasana jadi segar, bakal bikin nyaman, aman dalam belajar dan bakal terbebas dari ancaman penyakit yang disebabkan oleh lingkungan yang kurang terjaga kebersihannya.

b. Pendampingan Olahraga Siswa

Kegiatan pendampingan kegiatan olahraga di SLB A Yaketunis biasanya dilaksanakan pada hari Jumat. Kegiatan ini dilakukan mulai dari jam 07:30-09:00 WIB. Kejadiannya dilakukan beberapa macam ada senam, orientasi dan mobilitas, dan jalan-jalan, serta olahraga di lapangan.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

C. Analisis Hasil & Refeksi

1. Analisis Hasil

Berdasarkan perencanaan, persiapan dan pelaksanaan yang telah dilakukan terdapat berbagai situasi yang diluar perkiraan. Seperti terdapat murid yang mogok belajar saat pembelajaran akan dimulai, terdapat murid yang tidak kondusif dengan berbicara sendiri serta mengganggu konsentrasi teman sekelas sehingga pada saat praktik mengajar harus menggunakan beberapa metode pembelajaran.

2. Refleksi

Berdasarkan hasil praktik mengajar yang telah dilakukan selama 8 kali mengajar, mahasiswa mengalami hambatan pada beberapa aspek. Pertama, penempatan kelas pada murid yang mengalami hambatan ganda dengan hambatan tunanetra murni. Mahasiswa mengalami kesulitan pada saat menyampaikan materi pelajaran, hal ini dikarenakan karakteristik murid yang berbeda-beda

pada saat menerima materi pelajaran. Terdapat murid yang terkadang mogok untuk belajar dan berbicara sendiri sedangkan murid yang lain ingin segera melanjutkan materi. Kedua, pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak. Terdapat beberapa metode yang digunakan kurang sesuai dengan kondisi murid, sehingga dalam proses pembelajaran murid kurang fokus dan antusias. Ketiga, pemilihan media pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran perlu dipertimbangkan pada kondisi siswa dan mata pelajaran yang akan disampaikan. Terdapat beberapa materi pelajaran yang sulit untuk dibuatkan media pembelajaran yang menarik. Misalnya mata pelajaran PKN. Pada mata pelajaran PKN, mahasiswa cenderung menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan media pembelajaran. Hal ini membuat murid kurang tertarik dan membuatnya bosan dalam menerima materi pelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PLT yang dilakukan mendapatkan hasil yang cukup memuaskan. Hal tersebut terbukti tidak ada himbauan pengulangan dari guru koordinator PLT. Meskipun begitu masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan PLT. PLT dilaksanakan dari 15 September sampai dengan 15 November 2017. Kegiatan yang dilaksanakan selama PLT di SLB A Yaketunis, yakni berupa kegiatan yang bersifat ko-kurikuler, ekstra-kurikuler, dan kegiatan insidental.

Kegiatan ko- kurikuler terdiri dari praktik mengajar sebanyak 8 kali di kelas dengan mata pelajaran yang berbeda. Selain praktik mengajar kegiatan ko-kurikuler lainnya yaitu mengajar untuk menggantikan kelas yang kosong sebanyak 8 kali. Kegiatan praktik mengajar dilakukan berdasarkan rencana pembelajaran oleh mahasiswa. Kegiatan mengganti mengajar dilakukan secara spontan melanjutkan materi dari guru, dikarenakan guru berhalangan hadir di kelas untuk mengajar.

Kegiatan ekstra-kurikuler berupa upacara bendera hari senin dan peringatan hari besar nasional, apel pagi, pendampingan pramuka, lomba peringatan hari Pahlawan, kerja bakti, dan administrasi sekolah. Kegiatan administrasi yang dilakukan yakni penyusunan jadwal praktik mengajar, pembuatan jadwal pelajaran kelas, pembaharuan papan jadwal pelajaran, penataan buku perpustakaan, dan pembuatan mading kelas.

Kegiatan insidental berupa sosialisasi program kerja OSIS, Kegiatan PRB (Pengurangan Resiko Bencana), penerimaan tamu kunjungan dari lembaga sekolah lain, dan pendampingan olahraga murid. Kegiatan insidental ini diikuti oleh mahasiswa PLT agar terjalin hubungan yang baik dengan pihak sekolah. Pembelajaran yang diperoleh, yakni mahasiswa mendapatkan pengalaman menjadi guru anak tunanetra dan menyadari bahwa tugas guru tidak hanya mengajar di kelas.

Hambatan yang dialami yakni kesulitan dalam menentukan media dan metode yang tepat dalam mengajar. Solusi yang dilakukan yakni berkonsultasi dengan guru mata pelajaran atau guru kelas yang akan mendampingi praktik serta berkonsultasi dengan teman sesama mahasiswa PLT. Pelaksanaan PLT menjadikan mahasiswa lebih kreatif dalam membuat media serta metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa tunanetra yang

beragam serta dapat mengasah diri untuk latihan mengajar di depan murid yang sesungguhnya.

B. Saran

1. Bagi Lembaga UNY

- a. Menginformasikan secara jelas kepada mahasiswa tentang perubahan-perubahan yang terjadi secara mendadak.
- b. Sebaiknya diadakan evaluasi pada setiap pelaksanaan PLT yang dilakukan pada lembaga sekolah yang bersangkutan

2. Bagi Sekolah

Hal-hal yang sudah baik sebaiknya dipertahankan, seperti pembudayaan membaca sebelum jam pelajaran dimulai (literasi)

3. Bagi Siswa

Saling menyayangi teman-teman dan mengikuti pelajaran dengan tertib masuk sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Lili Nurlaili (2008). Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Tantya. Winarni (2008). Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Samidi. (2009). Bahasa Indonesia. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Haryana Harjawiyana & Theodorus Supriya. (2013). Kamus Unggah-Ungguh Basa Jawa. Yogyakarta: Kanisius

**LAMPIRAN
DOKUMENTASI**

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PLT



Gambar 1. Penyambutan tamu dari SDIT Al Kaairat



Gambar 2 : Praktik mengajar maple Bahasa Indonesia, kelas VA



Gambar 3 : Kunjungan dari Belanda



Gambar 4. : Diskusi tentang matriks, jadwal pelajaran, dan RPP



Gambar 4 : Praktik mengajar mata pelajaran IPS, kelas IV A



Gambar 5 : Mengisi jam kosong kelas II A



Gambar 6 : Penyambutan tamu dari Belanda



Gambar 7 : Petugas upacara Hari Kesaktian Pancasila sebagai pengibar bendera



Gambar 8 : Lomba pecah air dalam rangka peringatan hari Pahlawan



Gambar 9 : Pembuatan konten madding



Gambar 10 : Lomba makan krupuk dalam rangka Peringatan Hari Pahlawan



Gambar 11 : Lomba menyanyi dalam rangka Peringatan Hari Pahlawan



Gambar 12 : Pendampingan senam pagi pada hari Jumat



Gambar 13 : Pendampingan olahraga senam lantai pada hari Jumat



Gambar 14 : Praktik Mengajar mata pelajaran OM pada kelas VI B



Gambar 15 : Kamis Pahing dengan kostum kebaya



Gambar 16 : Penempelan madding kelas



Gambar 17 : Acara perpisahan memberikan kesan pesan selama PLT



Gambar 18 : Persiapan lomba dalam rangka peringatan hari Pahlawan



Gambar 19 : Persiapan madding



Gambar 20 : Praktik mengajar mata pelajaran matematika kelas II B



Gambar 21 : Praktik mengajar mata pelajaran PKN kelas II B



Gambar 22 : Kegiatan ekstra pramuka dengan diisi main adu teka-teki



Gambar 23 : Kegiatan PRB (Pengurangan Resiko Bencana)



Gambar 24 : Simulasi pertolongan pertama dari PMI



Gambar 25 : Pendampingan olahraga renang pada hari Jumat



Gambar 26 : Simulasi bencana gempa dari LINGKAR



Gambar 27 : Sosialisasi sikat gigi dari Poltekkes Yogyakarta



Gambar 28 : Petugas pengibar bendera pada saat upacara Kesaktian Pancasila



Gambar 29 : Upacara peringatan hari Pahlawan

LAMPIRAN
SERAPAN DANA



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

Sekolah : SLB A Yaketunis

Nama : Umi Handayani

Alamat Sekolah : Jalan Parangtritis No. 46 Yogyakarta

NIM : 14103241009

Fak/Jur/Prodi : FIP/PLB/PLB

No	Nama Kegiatan	Serapan Dana (dalam rupiah)				
		Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Swadaya/Se kolah/Lemb aga	Mahasiswa	Sponsor	Jumlah
A.	Pembuatan program PLT					
	1. Observasi dan penyerahan PLT	Mahasiswa memperoleh bahan untuk membuat RPP dan diberi izin untuk praktik mengajar	-	-	-	0
	2. Penyusunan matriks PLT	Tersusun matriks individu terkait kegiatan PLT	-	2.000	-	2.000
B.	Administrasi Sekolah					
	1. Penyusunan jadwal praktik mengajar	Mahasiswa menyusun jadwal praktik mengajar sebanyak 8 kali selama PLT.	-	-	-	0
	2. Pembuatan jadwal pelajaran kelas	Tersusun 13 jadwal pelajaran di masing-masing kelas dengan tulisan awas dan Braille	-	10.000	-	10.000
	3. Pembaharuan papan jadwal pelajaran	Mahasiswa memperharui papan jadwal pelajaran dengan menggunakan <i>sterofoam</i>	150.000	-	-	150.000
	4. Penataan buku	Mahasiswa membantu guru dalam penataan buku perpustakaan	30.000	-	-	30.000

	5. Pembuatan mading kelas	Mahasiswa merancang dan membuat mading kelas sejumlah 13 untuk ditempel di masing-masing kelas	-	25.000	-	25.000
C.	Kegiatan Ko-kurikuler					
	1. Praktik mengajar ke-1	Praktik mengajar di kelas VI B dengan mata pelajaran OM	-	4.000	-	4.000
	2. Praktik mengajar ke-2	Praktik mengajar di kelas II dengan mata pelajaran Matematika	-	2.000	-	2.000
	3. Praktik mengajar ke-3	Praktik mengajar di kelas III dengan mata pelajaran ADL	-	3.000	-	3.000
	4. Praktik mengajar ke-4	Praktik mengajar di kelas II B dengan mata pelajaran PKN	-	3.000	-	3.000
	5. Praktik mengajar ke-5	Praktik mengajar di kelas IV A dengan mata pelajaran IPS	-	3.000	-	3.000
	6. Praktik mengajar ke-6	Praktik mengajar di kelas VI B dengan mata pelajaran Bahasa Jawa	-	2.000	-	2.000
	7. Praktik mengajar ke-7	Praktik mengajar di kelas II B dengan mata pelajaran keterampilan	-	4.000	-	4.000
	8. Praktik mengajar ke-8	Praktik mengajar di kelas V A dengan mata pelajaran bahasa Indonesia	-	3.000	-	3.000
	9. Mengganti mengajar di kelas I,II,IV,VI	Mahasiswa menggantikan guru mengajar dikelas yang kosong dengan mata pelajaran sesuai jadwal pelajaran masing-masing kelas.	-	-	-	0
D.	Kegiatan Non Mengajar					
	1. Upacara bendera Hari Senin dan upacara	Kegiatan upacara pada hari Senin dan peringatan hari besar	-	-	-	0

	peringatan hari nasional	nasional diikuti oleh seluruh warga SLB dan MTs Yaketunis.				
	2. Apel pagi	Kegiatan apel dilaksanakan setiap hari sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dan diikuti oleh seluruh warga SLB A Yaketunis	-	-	-	0
	3. Pramuka	Kegiatan pramuka diisi dengan membuat penugasan teka-teki	-	-	-	0
	4. Lomba peringatan hari pahlawan	Kegiatan lomba yang dilaksanakan yaitu lomba membaca puisi, menyanyi, pecah air, dan makan kerupuk.	-	25.000	-	25.000
	5. Kerja bakti	Kegiatan kerjabakti diikuti oleh guru dan karyawan serta mahasiswa PLT.	400.000	-	-	400.000
E.	Kegiatan Insidental					
	1. Sosialisasi program kerja OSIS	Dilaksanakan untuk memberikan sosialisasi program kerja OSIS yang akan dilaksanakan selama kepengurusan.	-	-	-	0
	2. Kegiatan PRB	Pelatihan pengurangan resiko bencana untuk seluruh warga SLB A Yaketunis.	300.000	-	-	300.000
	3. Kunjungan dari lembaga sekolah lain	Kunjungan dari sekolah lain ke SLB A Yaketunis untuk mengenal kegiatan pembelajaran siswa tunanetra.	200.000	-	-	200.000
	4. Pendampingan olahraga murid	Mahasiswa mendampingi siswa-siswi SLB A Yaketunis dalam mengikuti kegiatan pembelajaran olahraga	-	-	-	0
F.	Pembuatan Laporan PLT					
	1. Penyusunan laporan PLT individu	Mahasiswa menyusun laporan PLT dengan lampiran berupa foto, matriks, catatan harian, dan serapan dana.	-	85.000	-	85.000

	PLT individu	foto, matriks, catatan harian, dan serapan dana.				
G.	Penarikan PLT					
	1. Penarikan dan acara perpisahan PLT	Mahasiswa menyelenggarakan acara perpisahan dengan warga SLB A Yaketunis yang terdiri dari kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa-siswi.	-	70.000	-	70.000
Jumlah			1.080.000	241.000	-	1.321.000


Yogyakarta, 25 November 2017

Kepala Sekolah




Sri Andarni Eka Prapti, M.Pd
 NIP. 19690630 199203 2 007

Mengetahui/ Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan


Dr. Ishartiwi, M.Pd
 NIP. 19601001 198601 2 001

Mahasiswa


Umi Handayani
 NIM. 14103241009

LAMPIRAN
JADWAL MENGAJAR

7											1TI
8						7L					1TI

KAMIS											
JAM KE	I	II A	II B	III	IVA	IVB	IVG	V A	V G	VIA	VIB
1			5B			2F	2F			2F	
2			5B			2F	2F			2F	
3	9B			7K		3C			6D		
4	9B			7K		3C			6D		
5	8D	1A	7A								
6	8D	1A	7A								
7					4E						
8					4E						

JUMAT											
JAM KE	I	II A	II B	III	IVA	IVB	IVG	V A	V G	VIA	VIB
1											
2											
3											
4											
5				6A		4N					
6				6A		4N					
7											
8											

Minggu 1	Hijau
Minggu 2	Merah
Minggu 3	Kuning

KODE MAHASISWA PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING UNY**2017**

NAMA MAHASISWA	KODE MAHASISWA	MATA PELAJARAN	KODE MATA PELAJARAN
Imam Budi Prasetya	1	PAI	A
IsnaFauziaChairunnisa	2	Quran	Aq
Umi Handayani	3	PKN	B
WijiHastutik	4	B. Indonesia	C
NokIta	5	Matematika	D
SayidatulMaslahah	6	IPS	E
DesyMardiyanti	7	IPA	F
NigaAnggaraniPratiwi	8	SeniBudaya	G
Lia Mariana Hasanah	9	Keterampilan	H
		Penjas	I
		Kespro	J
		B. Jawa	K
		B. Inggris	L
		B. Arab	M
		OM	N
		Massage	O
		R. Dakwah	P
		Iqro'	Q
		BTB	R
		Qiroah	S
		Pramuka	T
		Tematik	U
		ADL	V
		TI	W

LAMPIRAN
MATRIKS

D.	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non Mengajar)										
1.	Pramuka			1	1						2
2.	Upacara bendera										
	a) Upacara rutin hari Senin	1	1	1	1	1	1	1			7
	b) Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila			2							2
	c) Upacara Peringatan Hari Pahlawan								1,5		1,5
3.	Apel pagi rutin	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2	22
4.	Lomba peringatan Hari Pahlawan								10		10
6.	Kerja bakti	5,5	5,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5		34
E.	Kegiatan Insidental										
1.	Sosialisasi Program Kerja OSIS	1									1
2.	Kegiatan PRB (Pengurangan Resiko Bencana)		12	2		2,5					16,5
3.	Kunjungan dari Lembaga Sekolah lain	4		7	3,5						14,5
4.	Pendampingan olahraga murid	2	2		2	2	2	2		2	14
F.	Pembuatan Laporan PLT										
1.	Pengumpulan informasi								4	2	6
2.	Penyusunan laporan								6	8	14

G. Penarikan PLT											
1.	Penarikan & Perpindahan PLT									10	10
Jumlah jam											300,5

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui/ Menyetujui,

Kepala Sekolah



Sri Andarini Eka Prapti, M.Pd
NIP : 19690630 199203 2 007

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M.Pd
NIP : 19601001 198601 2 001

Mahasiswa

Umi Handayani
NIM : 14103241009

LAMPIRAN
CATATAN HARIAN

**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN****UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA****CATATAN HARIAN PLT****TAHUN 2017****Nama : Umi Handayani****Nama Sekolah : Slb-A Yaketunis Yogyakarta****NIM : 14103241005****Alamat Sekolah : Jl. Parangtritis, No. 46 Yogyakarta****Fak/Jur/Pr.Studi : FIP/PLB/PLB**

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jum'at, 15 September 2017	07.00-08.00	Penerjunan PLT UNY dan Apel rutin pagi	Kegiatan diikuti oleh seluruh warga SLB A Yaketunis yang berjumlah ±60 orang dengan penuh antusias.	
		08.00-09.30	Olahraga	Kegiatan ini diisi dengan jalan-jalan di sekitar daerah Mantri Jeron. Diikuti sebanyak 21 murid, 10 guru, dan 9 mahasiswa PLT UNY yang berjalan sejauh 1 KM.	

		09.30-10.00	Jumat Sehat	Mahasiswa membantu guru untuk membagikan snack bagi semua siswa.	
		10.30-11.30	Penyusunan jadwal praktek mengajar	Mahasiswa PLT UNY menyusun jadwal praktek mengajar yang bertempat di posko PLT UNY.	
2.	Sabtu, 16 September 2017	07.00-08.00	Rapat penyusunan jadwal praktik mengajar	Para mahasiswa mengadakan rapat untuk menyusun jadwal praktik mengajar yang bertempat di ruang posko PLT UNY.	
		08.00-11.30	Pembuatan buku cetak braille	Mahasiswa membantu staf SLB-A YAKETUNIS dalam kegiatan pembuatan buku cetak braille yang dilaksanakan di ruang percetakan yang diisi dengan kegiatan penataan kertas dan pembolongan kertas. Kegiatan ini diikuti sebanyak 6 guru dan 9 mahasiswa PLT UNY.	
		12.30-14.30	Merapikan buku braille	Mahasiswa PLT UNY merapikan buku-buku braille kurikulum 13 di ruang percetakan buku braille YAKETUNIS.	
		14.30-15.00	Penyusunan jadwal praktek mengajar	Mahasiswa PLT UNY menyusun jadwal praktek mengajar yang bertempat di ruang posko PLT UNY.	

3.	Senin, 18 September 2017	07.00-07.45	Upacara bendera	<p>Kegiatan ini diadakan oleh sekolah bekerja sama dengan OSIS secara rutin di hari Senin pagi dan gabungan antara SLB-A YAKETUNIS dengan MTS YAKETUNIS Yogyakarta yang bertempat di halaman SLB-A YAKETUNIS Yogyakarta.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 38 murid, 29 guru / tenaga kependidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	
		08.00-10.00	Penyusunan jadwal praktek	Mahasiswa PLT UNY menyusun jadwal praktek mengajar yang bertempat di ruang posko PLT UNY.	
		10.00-10.30	Pengondisian siswa dalam sosialisasi proker osis	Mahasiswa PLT UNY membantu dalam pengondisian peserta sosialisasi proker osis yang bertempat di mushola YAKETUNIS.	
		11.00-11.30 - 13.00-15.00	Pembuatan buku cetak braille	<p>Mahasiswa membantu staf YAKETUNIS dalam pembuatan buku cetak braille dengan kegiatan penjilitan buku yang bertempat di ruang cetak buku Braille.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 5 guru dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	
4.	Selasa, 19 September 2017	07.15-07.45	Apel pagi	Kegiatan ini rutin setiap pagi diadakan oleh sekolah yang berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, pengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan.	

				Apel diikuti sebanyak 21 murid, 14 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.	
		09.00-10.00	Konsultasi jadwal	Jadwal yang telah disusun dikonsultasikan kepada Bapak Warno selaku guru koordinator PLT. Jadwal yang telah diserahkan perlu direvisi lagi	
		10.05-11.15	Mengganti jam pelajaran guru	Mata pelajaran yang digantikan yaitu orientasi dan mobilitas kelas 6. Murid yang didampingi sejumlah 6 anak. OM dilakukan dengan rute sekitar SLB A Yaketunis	
		13.00-15.00	Penyusunan jadwal & menulis catatan harian	Kegiatan ini dilakukan dalam rangka penyusunan ulang jadwal mengajar mahasiswa selama PLT di SLB A Yaketunis. Kemudian dilanjutkan dengan menulis catatan harian yang telah dilakukan.	
5.	Rabu, 20 September 2017	07.15-07.45	Apel pagi	Kegiatan rutin setiap pagi diadakan oleh sekolah yang berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, pengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan. Apel pagi diikuti sebanyak ±21 murid, 14 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.	

		07.45-12.00	Penyambutan tamu dari SD IT Salman Alfarizi Yogyakarta	<p>Mahasiswa PLT UNY membantu SLB-A YAKETUNIS Yogyakarta dalam kegiatan penyambutan tamu dari SD IT Salman Alfarizi Yogyakarta yang bertempat di halaman SLB-A YAKETUNIS Yogyakarta yang diisi kegiatan dengan persiapan tempat, pembacaan Al-Qur'an, sambutan-sambutan, hiburan, dan memperkenalkan alat-alat pendidikan bagi tunanetra. Acara terakhir ditutup dengan foto bersama.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 87 murid, 23 guru / tenaga kependidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	
		13.00-13.30	Menulis administrasi sekolah	Mahasiswa PLT mengisi buku kegiatan PLT dan catatan harian di posko PLT.	
6.	Jum'at, 22 September 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Kegiatan ini rutin setiap pagi diadakan oleh sekolah yang berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, ppengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Apel pagi diikuti sebanyak ±21 murid, 14 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	

		07.45-10.00	Olahraga	<p>Mahasiswa membantu guru untuk mempragakan gerakan dalam senam.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 21 siswa, 5 guru, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	
		10.00-11.30	Tasyakuran ulang tahun Yaketunis & kegiatan perpisahan salah satu guru yang pensiun	Mahasiswa bersama warga sekolah dan yayasan mengikuti acara perpisahan guru SLB-A YAKETUNIS Yogyakarta yang telah pensiun. Kemudian dilanjutkan dengan makan bersama-sama.	
		13.00-14.00	Merevisi praktek mengajar	Mahasiswa PLT UNY menyusun jadwal praktek mengajar yang bertempat di ruang posko PLT UNY.	
7.	Sabtu, 23 September 2017	07.00-08.00	Briefing dari guru koordinator	<p>Mahasiswa PLT UNY mengikuti briefing yang diadakan oleh guru koordinator PLT UNY yang bertempat di posko PLT.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 9 mahasiswa dan 1 guru koordinator.</p>	

		08.00-11.30	Kerja bakti	Membantu guru dalam membersihkan ruang kelas, kamar asrama, teras dan lorong asrama yang ada di Yaketunis.	
8.	Senin, 25 September 2017	07.00-08.00	Upacara bendera	Kegiatan ini diadakan oleh sekolah bekerja sama dengan OSIS secara rutin di hari Senin pagi dan gabungan antara SLB-A YAKETUNIS dengan MTS YAKETUNIS Yogyakarta yang bertempat di halaman SLB-A YAKETUNIS Yogyakarta. Upacara ini diikuti sebanyak 38 murid, 29 guru / tenaga kependidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.	
		08.00-08.30	Briefing kelompok	Semua mahasiswa PLT UNY melakukan evaluasi berdasar pada kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan yang bertempat di ruang posko PLT.	
		08.30-10.00	Konsultasi RPP & Materi kepada guru mata pelajaran	Dilakukan untuk meminta materi pelajaran yang akan digunakan untuk membuat RPP dan sebagai bahan ajar.	

		10.00-11.30	Membuat RPP	Menyusun materi yang telah diminta kepada guru mata pelajaran	
9.	Selasa, 26 September 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Kegiatan ini rutin setiap pagi diadakan oleh sekolah yang berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A Yaketunis, pengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Apel diikuti sebanyak 21 murid, 14 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	
		08.30-09.00	Konsultasi RPP	Memberikan lembar RPP yang telah dibuat yaitu mapel OM kepada Pak Waidi. Lalu beliau mengoreksi RPP untuk di perbaiki.	
		10.00-11.15	Praktik Mengajar 1	Materi yang disampaikan yaitu tentang teknik trailing menggunakan tongkat, mata pelajaran OM. Kelas yang diampu yaitu kelas VI A dan B. Pada saat mengajar diawasi oleh Bapak Waidi. Setelah pelajaran selesai beliau memberi masukan dan penilaian.	

		11.15-11.30 - 13.00-15.00	Persiapan kegiatan PRB	Kegiatan yang dilakukan yaitu memindahkan kursi dan menata kursi di aula, menyapu aula, dan menghias ruangan aula.	
10.	Rabu, 27 September 2017	07.15-07.45	Apel pagi	Kegiatan ini rutin setiap pagi yang berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A Yaketunis, pengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan. Apel diikuti sebanyak 21 murid, 14 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.	
		08.00-09.00	Persiapan acara PRB	Mahasiswa PLT dan guru mempersiapkan tempat kegiatan PRB di ruang aula Yaketunis, serta menyiapkan peralatan lain yang digunakan seperti meja kursi untuk tempat tanda tangan peserta.	
		09.00-11.30 – 12.30-14.30	Acara PRB	Mahasiswa PLT UNY Membantu dan mengikuti pelaksanaan kegiatan PRB.	

		14.30-15.00	Merapikan ruangan aula setelah acara PRB	Mahasiswa dan guru merapikan dan membersihkan ruangan aula setelah acara PRB dan mempersiapkan untuk acara selanjutnya.	
11.	Kamis, 28 September 2017	07.15-08.20	Mempersiapkan ruangan untuk PRB	Mahasiswa dan guru mempersiapkan ruang aula dan mushala untuk pelatihan PRB bagi guru dan siswa.	
		08.30-12.00 – 13.00-14.30	Diskusi PRB	Mahasiswa, guru, dan siswa mengikuti pelatihan PRB dari Lingkar yang bertempat di ruang aula dan mushala. Kegiatan ini diikuti sebanyak 21 murid, 14 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.	
12.	Jum'at, 29 September 2017	07.15-07.45	Apel pagi	Kegiatan ini rutin setiap pagi diadakan oleh sekolah yang berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A Yaketunis, pengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan. Apel diikuti sebanyak 21 murid, 14 guru / tenaga pendidikan, 9 mahasiswa PLT UNY.	

		08.00-11.30	Pelatihan PRB	<p>Mahasiswa, guru, siswa mengikuti pelatihan dan simulasi PRB dari Lingkar yang bertempat di lingkungan sekolah.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 21 murid, 14 guru / tenaga pendidikan, 9 mahasiswa.</p>	
13.	Sabtu, 30 September 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Seluruh guru dan mahasiswa mengikuti apel pagi di halaman sekolah yang berisi berdo'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mars Yaketunis, arahan dari kepek, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 15 guru dan 9 mahasiswa.</p>	
		08.00-10.20 – 12.00-13.00	Pembuatan buku cetak braille	<p>Mahasiswa membantu guru dalam pembuatan buku braille di ruang percetakan buku braille.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 1 mahasiswa dan 6 guru.</p>	
		13.00-14.00	Latihan upacara	<p>Mahasiswa berlatih dan mempersiapkan upacara kebangkitan Pancasila di halaman SLB-A Yaketunis Yogyakarta.</p>	

14.	Minggu, 01 Oktober 2017	07.10-07.25	Persiapan upacara Kesaktian Pancasila	Mahasiswa mempersiapkan tempat dan peralatan yang digunakan untuk upacara kebangkitan Pancasila.	
		07.30-08.30	Upacara Kesaktian Pancasila	Mahasiswa bertugas dalam pelaksanaan upacara kebangkitan Pancasila yang diikuti guru dan siswa SLB-A Yaketunis Yogyakarta sebagai pengibar bendera.	
15.	Senin, 02 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	Kegiatan ini rutin setiap pagi diadakan oleh sekolah yang berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A Yaketunis, pengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan. Apel diikuti sebanyak ±21 murid, 14 guru / tenaga pendidikan, 9 mahasiswa PLT UNY.	
		08.30-09.00	Pengambilan materi ajar	Kegiatan ini dilakukan untuk meminta bahan materi ajar mata pelajaran matematika kelas II B., guna untuk membuat RPP dan sebagai acuan mengajar.	

		09.00-10.30	Pembuatan RPP	Kegiatan ini sebagai tindak lanjut dari pengambilan materi. RPP dibuat menggunakan kurikulum KTSP atas permintaan dari guru.	
16.	Selasa, 03 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	Kegiatan ini rutin setiap pagi diadakan oleh sekolah yang berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A Yaketunis, pengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan. Apel diikuti sebanyak ±21 murid, 14 guru / tenaga pendidikan, 9 mahasiswa PLT UNY.	
		08.00-09.00	Sosialisasi sikat gigi	Sosialisasi sikat gigi dilakukan dari Poltekes Yogyakarta dengan tempat di halaman SLB A Yaketunis. Mahasiswa PLT mendampingi murid-murid SLB A Yaketunis. Sosialisasi berisi penjelasan cara menyikat gigi dengan benar dan pengecekan gigi.	
		09.00-10.30	Praktik sikat gigi	Setelah pengecekan dan penjelasan cara menyikat gigi dengan benar, kegiatan selanjutnya yaitu praktik menyikat gigi.	

17.	Rabu, 04 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Kegiatan ini rutin setiap pagi diadakan oleh sekolah yang berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A Yaketunis, pengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Apel diikuti sebanyak ±21 murid, 14 guru / tenaga pendidikan, 9 mahasiswa PLT UNY..</p>	
		08.00-08.30	Bimbingan RPP	<p>Kegiatan ini dilakuan dengan menyerahkan RPP yang sudah dibuat kepada guru mapel yaitu Ibu Lina. Setelah penyerahan, mahasiswa menunggu untuk diteliti dan direvisi.</p>	
		09.00-09.30	Pengambilan materi	<p>Kegiatan ini dilakukan untuk meminta materi ajar kepada guru mata pelajaran ADL kelas III. Materi yang telah diberikan mengenai memakan menggunakan sendok.</p>	
		10.00-11.15	Mengisi jam kosong guru	<p>Mata pelajaran yang diisi yaitu bahasa jawa kelas VI B. Materi yang disampaikan yaitu tentang tata cara makan yang baik dan benar.</p>	

		12.30-13.30	Membuat RPP	RPP dibuat berdasarkan materi yang telah diminta yaitu mata pelajaran ADL. Kurikulum yang digunakan disesuaikan dengan anak dan guru mapel yaitu menggunakan kurikulum K13. Mata pelajaran yang mencakup yaitu ADL, OM, Bahasa Indonesia, dan Matematika	
		13.45-14.15	Pengambilan materi	Kegiatan ini dilakukan untuk meminta materi yang akan digunakan sebagai bahan praktik mengajar. Materi diberikan oleh guru mata pelajaran PKN kelas II B. Materi yang diberikan tentang Cinta lingkungan.	
18.	Kamis, 05 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	Kegiatan ini rutin setiap pagi diadakan oleh sekolah yang berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A Yaketunis, pengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan. Apel diikuti sebanyak ±21 murid, 14 guru / tenaga pendidikan, 9 mahasiswa PLT UNY..	
		08.00-09.00	Revisi RPP	Setelah RPP dikembalikan dan diambil, kegiatan yang dilakukan yaitu merevisi RPP yang masih kurang pas.	

		09.30-11.30	Pendampingan simulasi gempa	Melakukan pendampingan bagi siswa kelas IV A saat mengikuti simulasi gempa dari lingkaran di lingkungan sekolah.	
		13.00-14.00	Konsultasi RPP	Konsultasi RPP ini dilakukan pada mata pelajaran ADL. RPP yang telah dibuat kemudian diserahkan kepada guru mata pelajaran ADL. Kemudian apabila masih ada yang perlu direvisi, guru meminta untuk merevisi terlebih dahulu.	
19.	Jum'at, 06 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	Kegiatan ini rutin setiap pagi diadakan oleh sekolah yang berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A Yaketunis, pengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan. Apel diikuti sebanyak ±21 murid, 14 guru / tenaga pendidikan, 9 mahasiswa PLT UNY..	
		08.00-11.00	Kunjungan dari TK Al khairat	Mahasiswa melakukan pendampingan dan membantu kegiatan penyambutan untuk kunjungan dari TK Alkhairat yang bertempat di halaman sekolah.	

20.	Sabtu, 07 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	Seluruh guru dan mahasiswa mengikuti apel pagi yang bertempat di halaman sekolah yang berisi berdo'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mars Yaketunis, arahan dari kepala sekolah, dan berjabat tangan. Kegiatan ini diikuti sebanyak 14 guru dan 9 mahasiswa.	
		08.00-11.30	Kerja bakti	Seluruh mahasiswa PLT UNY membantu guru untuk merapikan ruang gudang, ruang kantor, dan beberapa ruang kelas.	
21.	Senin, 09 Oktober 2017	07.15-07.45	Upacara bendera	Kegiatan ini diadakan oleh sekolah bekerja sama dengan OSIS secara rutin di hari Senin pagi dan gabungan antara SLB-A YAKETUNIS dengan MTS YAKETUNIS yang bertempat di halaman SLB-A YAKETUNIS. Upacara diikuti sebanyak 47 murid, 29 guru / tenaga kependidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.	
		08.00-08.30	Konsultasi dan pengumpulan RPP	Kegiatan ini dilakukan dalam rangka persiapan mengajar. RPP yang telah direvisi kemudian dikumpulkan untuk sebagai arsip guru mata pelajaran matematika	

		09.00-11-30	Pembuatan RPP	RPP yang dibuat yaitu untuk persiapan praktik mengajar ke 4 yaitu mata pelajaran PKN. Kurikulum yang dipakai yaitu KTSP. Materi yang dicantumkan tentang Cinta Lingkungan.	
22.	Selasa, 10 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	Seluruh guru dan mahasiswa mengikuti apel pagi yang bertempat di halaman sekolah yang berisi berdo'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mars Yaketunis, arahan dari kepala sekolah, dan berjabat tangan. Kegiatan ini diikuti sebanyak 14 guru dan 9 mahasiswa.	
		09.00-10.00	Praktik Mengajar 2	Praktik mengajar kedua dilakukan pada kelas II B. Sebelum praktik mengajar, guru mata pelajaran matematika kelas 2 b diberikan lembar penilaian guna untuk menilai praktik mengajar yang akan dilakukan.	
		10.30-11.00	Konsultasi RPP	Konsultasi RPP dilakukan kepada guru mata pelajaran PKN kelas II B. RPP yang telah dibuat kemudian dikumpulkan untuk diteliti.	

23.	Rabu, 11 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	Seluruh guru dan mahasiswa mengikuti apel pagi yang bertempat di halaman sekolah yang berisi berdo'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mars Yaketunis, arahan dari kepala sekolah, dan berjabat tangan. Kegiatan ini diikuti sebanyak 14 guru dan 9 mahasiswa.	
		07.50-09.00	Praktik Mengajar 3	Praktik mengajar ke 3 dilakukan di kelas 3 mata pelajaran ADL. Materi ADL yang diajarkan yaitu makan menggunakan sendok.	
24.	Kamis, 12 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	Seluruh guru dan mahasiswa mengikuti apel pagi yang bertempat di halaman sekolah yang berisi berdo'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mars Yaketunis, arahan dari kepala sekolah, dan berjabat tangan. Kegiatan ini diikuti sebanyak 14 guru dan 9 mahasiswa.	
		07.50.-09.00	Prakti mengajar 4	Praktik mengajar 4 dilakukan pada kelas II B mata pelajaran PKN tentang Cinta lingkungan.	

		09.00-12.00	Pendampingan penyambutan tamu	Mahasiswa melakukan pendampingan untuk menyambut tamu dari Belanda. Persiapan yang dilakukan yaitu menggelar tikar untuk duduk. Kemudian dilanjutkan dengan mengikuti acara penyambutan dari Belanda. Acara dilakukan di halaman SLB A Yaketunis.	
		13.00-14.00	Pramuka	Kegiatan pramuka diisi dengan tepuk pramuka, penugasan membuat teka-teki dengan membuat kelompok. Tempat pelaksanaan di halaman SLB A Yaketunis	
25.	Jum'at, 13 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	Apel pagi berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, pengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan. Kegiatan ini diikuti sebanyak 26 siswa, 14 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.	
		08.00-09.30	Pelajaran olahraga	Mahasiswa PLT UNY membantu guru untuk mempragakan gerakan dalam senam. Kegiatan ini diikuti sebanyak 26 siswa, 5 guru, dan 9 mahasiswa PLT UNY.	
		13.00-14.00	Rapat kelompok	Seluruh mahasiswa mengadakan rapat guna pembagian tugas dalam pembuatan mading kelas dan konten-konten yang akan dipasang.	

26.	Sabtu, 14 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	Seluruh guru dan mahasiswa mengikuti apel pagi di halaman sekolah yang berisi berdo'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mars Yaketunis, arahan dari kepek, dan saling berjabat tangan. Kegiatan ini diikuti sebanyak 15 guru dan 9 mahasiswa.	
		08.00-11.30	Kerja bakti	Seluruh mahasiswa membantu guru untuk merapikan ruang kantor dan ruang keterampilan.	
27.	Senin, 16 Oktober 2017	07.00-07.45	Upacara bendera	Kegiatan ini diadakan oleh sekolah bekerja sama dengan OSIS secara rutin di hari Senin pagi dan gabungan antara SLB-A Yaketunis dengan MTS Yaketunis Yogyakarta yang bertempat di halaman SLB-A YAKETUNIS Yogyakarta. Upacara diikuti sebanyak 38 siswa, 29 guru / tenaga kependidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.	
		09.00-10.00	Mengisi administrasi	Pengisian administrasi yang dilakukan yaitu mengisi buku kegiatan PLT dan menulis catatan harian PLT.	
		13.00-15.00	Membantu membuat buku braille	Mahasiswa membantu guru untuk membuat buku cetak braille dengan kegiatan menjilid dan mengelompokan buku sesuai kelas. Kegiatan ini diikuti sebanyak 9 guru dan 1 mahasiswa.	
28.	Selasa, 17 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	Apel setiap pagi berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, ppengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan	

				<p>saling berjabat tangan.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 24 siswa, 14 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	
		08.30-10.00	Mengisi administrasi	Pengisian administrasi yang dilakukan yaitu mengisi buku kegiatan PLT dan menulis catatan harian PLT.	
29.	Rabu, 18 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Apel setiap pagi berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, ppengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 29 siswa, 14 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	
		07.45-09.00	Mengisi jam kosong	Kelas yang diisi yaitu kelas II A dengan mata pelajaran seni budaya.	
30.	Kamis, 19 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Apel setiap pagi berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, ppengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 29 siswa, 14 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	
		08.30-09.00	Pengambilan materi	<p>Pengambilan materi dilakukan kepada guru mata pelajaran IPS</p> <p>kelas IV A.</p>	

		13.00-14.00	Pramuka	Kegiatan pramuka dilakukan di halaman SLB A Yaketunis, dengan diisi kegiatan apel pramuka kemudian adu teka-teki antar kelompok.	
31.	Jum'at, 20 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	Apel setiap pagi berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, pengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan. Kegiatan ini diikuti sebanyak 29 siswa, 14 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.	
		07.46-09.00	Olahraga	Mahasiswa PLT UNY membantu guru untuk mempragakan gerakan dalam senam bagi siswa. Olahraga diikuti sebanyak 27 siswa, 5 guru, dan 9 mahasiswa.	
		09.00-10.30	Simulasi gempa	Mahasiswa mendampingi siswa untuk mengikuti kegiatan simulasi gempa yang diadakan oleh Lingkar di sekitar lingkungan sekolah.	
32.	Sabtu, 21 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	Seluruh guru dan mahasiswa mengikuti apel pagi di halaman sekolah yang berisi berdoa bersama, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mars Yaketunis, arahan dari kepek, dan saling berjabat tangan. Kegiatan ini diikuti sebanyak 15 guru dan 9 mahasiswa.	
		08.00-11.30 – 12.30-14.30	Kerja bakti	Seluruh mahasiswa membantu guru untuk merapikan ruang gudang, ruang kantor, beberapa ruang kelas, memindahkan	

				almari dari dalam kelas ke luar kelas, merapikan buku, dan memisahkan buku yang sudah tidak terpakai.	
33.	Senin, 23 Oktober 2017	07.00-08.00	Upacara bendera	<p>Kegiatan ini diadakan oleh sekolah bekerja sama dengan OSIS secara rutin di hari Senin pagi dan gabungan antara SLB-A YAKETUNIS dengan MTS YAKETUNIS Yogyakarta yang bertempat di halaman SLB-A YAKETUNIS Yogyakarta.</p> <p>Upacara diikuti sebanyak 42 siswa, 29 guru / tenaga kependidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	
		08.00-08.30	Merapikan ruang perpus/posko	Seluruh mahasiswa merapikan ruang perpus/posko dengan kegiatan menata buku, merapikan kertas, dan menggeser meja.	
		08.30-08.45	Memasang konten media	Mahasiswa membantu guru memasang media pembelajaran pijak refleksi pada papan media.	
34.	Selasa, 24 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Apel rutin setiap pagi berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, pengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 29 siswa, 14 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	
		08.30-09.30	Membuat RPP	RPP yang dibuat untuk mata pelajaran IPS kelas IV A. Kurikulum yang digunakan yaitu KTSP.	

		10.00-11.15	Mengisi jam kosong	Kegiatan ini dilakukan untuk mengganti jam guru yang berhalangan hadir untuk mengajar. Mata pelajaran yang diajarkan yaitu PAI. Materi yang diberikan tentang hafalan surat. Kelas yang diajar yaitu kelas II B dengan 3 murid.	
35.	Rabu, 25 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	Apel rutin setiap pagi berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, pengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan. Kegiatan ini diikuti sebanyak 29 siswa, 14 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.	
		07.50-09.00	Mengisi jam kosong	Kegiatan ini dilakukan di kelas IV dalam rangka mengganti jam guru yang berhalangan hadir untuk mengajar. Mata pelajaran yang diajarkan yaitu bahasa Indonesia dengan materi tentang meringkas bacaan	
		09.00-09.30	Konsultasi RPP	RPP yang telah dibuat diberikan kepada guru mata pelajaran IPS kelas IV A. Apabila RPP perlu di revisi maka guru memberi tahu agar diperbaiki terlebih dahulu.	
36.	Kamis, 26 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	Apel rutin setiap pagi berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, pengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan. Kegiatan ini diikuti sebanyak 29 siswa, 14 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.	

		11.15-11.50 – 12.15-12.50	Praktik mengajar 5	Praktik dilakukan di kelas IV A dengan mata pelajaran IPS. Murid yang diajar sejumlah satu anak. Materi yang diberikan tentang keanekaragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.	
37.	Jum'at, 27 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	Apel rutin setiap pagi berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, pengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan. Kegiatan ini diikuti sebanyak 29 siswa, 14 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.	
		07.45-08.30	Pengondisian siswa	Mahasiswa ikut serta mengantarkan murid-murid menggunakan sepeda motor untuk melakukan olahraga renang di rumah salah satu guru.	
		08.30-11.20	Pendampingan kegiatan renang	Mahasiswa melakukan pendampingan siswa dalam kegiatan renang di rumah salah satu guru. Kegiatan ini diikuti sebanyak 29 siswa, 10 guru, dan 9 mahasiswa.	
38.	Sabtu, 28 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	Seluruh guru dan mahasiswa mengikuti apel pagi yang bertempat di halaman sekolah yang berisi berdo'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mars Yaketunis, arahan dari kepala sekolah, dan berjabat tangan. Kegiatan ini diikuti sebanyak 14 guru dan 9 mahasiswa.	

39.		08.50-08.10	Menyambut kunjungan DPL	Mahasiswa bersama kepala sekolah menyambut kunjungan dari DPL	
		08.10-12.00	Kerja bakti	Mahasiswa membantu guru untuk merapikan ruang perpustakaan, ruang kantor, ruang rapat, menurunkan meja pingpong dari lantai 2, memindahkan almari dari perpustakaan lama ke perpustakaan baru, memindahkan buku dari perpustakaan lama ke perpustakaan baru, merapikan buku, dan menata lorong sekolah.	
40.	Senin, 30 Oktober 2017	07.00-07.45	Upacara bendera	Upacara diadakan oleh sekolah bekerja sama dengan OSIS secara rutin di hari Senin pagi dan gabungan antara SLB-A YAKETUNIS dengan MTS YAKETUNIS Yogyakarta yang bertempat di halaman SLB-A YAKETUNIS Yogyakarta. Upacara ini diikuti sebanyak 38 siswa, 29 guru / tenaga kependidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.	
		08.30-09.30	Mengisi administrasi	Administrasi yang diisi yaitu buku kegiatan PLT dari sekolah dan menulis catatan harian sesuai dengan kegiatan yang telah dilakukan.	
		10.00-10.30	Pengambilan materi ajar	Kegiatan ini dilakukan untuk persiapan mengajar. Materi yang diminta tentang mata pelajaran bahasa Jawa untuk kelas.	
		13.00-14.00	Pembuatan RPP	RPP dibuat untuk persiapan praktik mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa kelas VI B. Kurikulum yang digunakan yaitu KTSP.	

41.	Selasa, 31 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Apel pagi berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, ppengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 27 siswa, 15 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	
		08.30-09.00	Konsultasi RPP	RPP yang sudah dibuat kemudian dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran Bahasa Jawa kelas VI B. Kemudian jika masih ada revisi, guru memberitahu mahasiswa agar dibenahi terlebih dahulu.	
		09.30-10.00	Pengambilan materi	Materi ajar diberikan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V.	
		10.00-11.00	Mengisi jam kosong	Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mengisi jadwal mengajar guru yang sedang berhalangan hadir. Mata pelajaran yang diajarkan yaitu ADL, kelas I. Materi yang diberikan tentang berwudhu.	
		13.00-14.00	Pembuatan RPP	RPP dibuat dengan menggunakan kurikulum KTSP	
42.	Rabu, 01 November 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Apel pagi berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, ppengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 27 siswa, 15 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	

		09.00-10.00	Praktik mengajar ke 6	Praktik mengajar ke 6 dilakukan pada kelas VI B dengan mata pelajaran Bahasa Jawa. Materi yang diberikan yaitu tentang <i>ukara lamba & ukara camboran</i> . Praktik dilakukan dengan pengawasan oleh guru mata pelajaran bahasa Jawa. Disamping itu guru menilai tentang praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa.	
		10.30-11.30	Membantu guru	Kegiatan ini dilakukan dalam rangka membantu guru dalam pembuatan isi konten buku yang akan di Braille kan. Kegiatan yang dilakukan yaitu mengedit kembali buku cerita tentang permainan tradisional.	
43.	Kamis, 02 November 2017	07.15-07.45	Apel pagi	Apel pagi berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, ppengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan. Kegiatan ini diikuti sebanyak 27 siswa, 15 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.	
		08.30-09.00	Pengambilan materi	Kegiatan ini dilakukan dalam rangka persiapan praktik mengajar ke 7. Materi diberikan oleh guru mata pelajaran keterampilan kelas II B.	
		09.30-10.00	Konsultasi RPP	RPP yang telah dibuat diserahkan untuk diteliti kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V.	
		10.00-11.00	Pembuatan RPP	RPP dibuat menggunakan kurikulum K13 sesuai dengan kondisi murid dan permintaan guru mapel.	

44.	Jum'at, 03 November 2017	07.15-07.45	Apel pagi	Apel setiap pagi yang berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, ppengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan. Kegiatan ini diikuti sebanyak 28 siswa, 15 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.	
		07.50-09.15	Olahraga	Mahasiswa membantu guru untuk memperagakan gerakan senam bagi siswa. Olahraga diikuti sebanyak 28 siswa, 6 guru, dan 9 mahasiswa.	
		09.30-10.00	Konsultasi RPP	RPP yang telah dibuat diberikan kepada guru mata pelajaran keterampilan kelas II B. setelah guru meneliti RPP, kemudian guru meminta untuk merevisi terlebih dahulu tentang indikator dalam RPP.	
		10.00-10.30	Pendampingan pelatihan nyanyi	Mahasiswa membantu guru dan anak-anak dalam latihan menyanyi mars RRI, dan you're rise me up untuk persiapan tampil diacara hari disabilitas Internasional yang akan diselenggarakan di Sindu Park.	
		10.30-11.30	Penempelan administrasi kelas	Mahasiswa menempelkan papan mading dan jadwal kelas serta tata tertib murid di setiap kelas.	
45.	Sabtu, 04 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	Seluruh guru dan mahasiswa mengikuti apel pagi di halaman sekolah yang berisi berdo'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mars Yaketunis,	

				arahan dari kepek, dan saling berjabat tangan. Kegiatan ini diikuti sebanyak 15 guru dan 9 mahasiswa.	
		08.00-12.00	Menghias mading kelas	Mahasiswa membuat perlengkapan hiasan yang akan ditempelkan pada mading per kelas.	
46.	Senin, 06 November 2017	07.00-07.45	Upacara bendera	Upacara diadakan oleh sekolah bekerja sama dengan OSIS secara rutin di hari Senin pagi dan gabungan antara SLB-A YAKETUNIS dengan MTS YAKETUNIS Yogyakarta yang bertempat di halaman SLB-A YAKETUNIS Yogyakarta. Upacara diikuti sebanyak 38 siswa, 29 guru / tenaga kependidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.	
		09.00-10.00	Praktik mengajar ke 7	Praktik mengajar ke 7 dilakukan di kelas II B dengan mata pelajaran keterampilan. Materi yang diberikan tentang meronce, dengan hasil akhir gelang. Pada saat melakukan praktik mengajar, guru mata pelajaran mengawasi dan memberi nilai tentang praktik yang sedang dilakukan.	
		10.00-11.00	Praktik mengajar ke 8	Praktik mengajar ke 8 dilakukan di kelas V dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Materi yang disampaikan yaitu tentang membaca puisi. Penilaian akhir murid diminta untuk membaca puisi yang telah disediakan	
47.	Selasa, 07 November 2017	07.15-07.45	Apel pagi	Apel pagi berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, ppengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan	

				<p>saling berjabat tangan.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 27 siswa, 15 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	
		08.15-11.45	Pembraillan konten-konten mading	Mahasiswa melakukan pembraillan konten-konten yang akan ditempel di mading kelas.	
48.	Rabu, 08 November 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Apel pagi berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, ppengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 27 siswa, 15 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	
		08.00-12.00 – 13.00-15.00	Membuat mading kelas	Seluruh mahasiswa melakukan pembuatan mading dengan kegiatan membuat konten dan membuat hiasan.	
49.	Kamis, 09 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Apel pagi berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, ppengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 27 siswa, 15 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	
		08.00-11.45	Membuat konten mading	Mahasiswa membuat konten mading yang berbentuk tulisan braille seperti Tata Tertip, Jadwal Pembelajaran,	

				dan Program 7K.	
		15.30-20.00	Mempersiapkan lomba	Seluruh mahasiswa mempersiapkan keperluan lomba seperti membuat tali temali, mengecek persiapan teks puisi, memberi tali pada kerupuk, mengisi air di dalam plastik, membuat skala/kriteria penilaian lomba menyanyi dan membaca puisi, dan pembagian koordinasi saat perlombaan.	
50.	Jum'at, 10 November 2017	06.45-07.15	Persiapan upacara hari Pahlawan	Mahasiswa menyiapkan peralatan yang digunakan untuk kegiatan upacara peringatan hari Pahlawan. Kegiatan yang dilakukan yaitu menata meja dan mic.	
		07.15-08.00	Upacara hari Pahlawan	Mahasiswa membantu sekolah dalam kegiatan upacara bendera untuk memperingati hari Pahlawan yang berisi pembacaan UUD, mengheningkan cipta, amanat dari pembina upacara, dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Kuantitatif: kegiatan ini diikuti seluruh siswa / guru SLB A YAKETUNIS dan MTS YAKETUNIS, dan 9 mahasiswa.	
		08.00-11.00	Penyelenggaraan lomba	Tim mahasiswa PLT UNY menyelenggarakan lomba untuk memperingati hari Pahlawan untuk siswa SLB A YAKETUNIS yang terdiri dari lomba membaca puisi, menyanyi, makan kerupuk, dan memecah air dalam plastik. Kegiatan ini diikuti sebanyak 28 siswa, 4 guru, dan 9 mahasiswa PLT UNY.	
		13.00-14.00	Rapat pelaporan hasil lomba	Seluruh mahasiswa mengikuti rapat yang berisi pelaporan	

				hasil lomba dan evaluasi perlombaan.	
51.	Sabtu, 11 November 2017	07.15-07.45	Apel pagi	Seluruh guru dan mahasiswa mengikuti apel pagi di halaman sekolah yang berisi berdo'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mars Yaketunis, arahan dari kepek, dan saling berjabat tangan. Apel diikuti sebanyak 15 guru dan 9 mahasiswa.	
		08.00-08.30	meminta tanda tangan guru	Mahasiswa meminta tanda tangan guru pada RPP yang akan digunakan untuk laporan akhir PLT.	
		13.00-15.00	Pembuatan mading	Seluruh mahasiswa melakukan pembuatan mading kelas dengan kegiatan pembersihan kelas, mempersiapkan konten-konten mading, dan penempelan konten di dalam mading kelas.	
52.	Senin, 13 November 2017	09.00-10.00	Mengisi jam kosong guru	Kegiatan ini dilakukan untuk mengganti jadwal guru yang sedang berhalangan hadir. Materi yang diberikan tentang disiplin dengan mata pelajaran PKN. Kelas yang diajar yaitu kelas II B dengan murid sejumlah 3 anak	
		10.30-13.00	Pembuatan konten mading	MengeBraille kan jadwal pelajaran kelas-kelas yang bertempat di posko PLT UNY.	
		13.00-15.00	Persiapan perpisahan PLT	seluruh mahasiswa mempersiapkan persiapan perpisahan PLT dengan kegiatan pembagian tugas, menyusun susunan acara, dan membahas keperluan perpisahan PLT.	
53.	Selasa, 14 November 2017	07.15-07.45	Apel pagi	Apel rutin setiap pagi berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS,	

				<p>ppengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 28 siswa, 14 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	
		09.00-10.00	Pendampingan ulang tahun siswa	Seluruh mahasiswa melakukan pendampingan dalam acara ulang tahun salah satu siswa SLB A YAKETUNIS. Kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan persiapan seperti menggelar tikar, mengkondisikan murid, membersihkan tikar. Kegiatan ini dilakukan di halaman SLB A Yaketunis.	
54.	Rabu, 15 November 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Apel rutin setiap pagi berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, ppengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 28 siswa, 14 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	
		09.00-10.00	Mengisi jam kosong	Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mengganti jam guru yang sedang berhalangan hadir untuk mengajar. Kelas yang diajar yaitu kelas IV B dengan mata pelajaran matematika dan dengan materi perkalian.	
		10.30-11.30	Pembuatan laporan	Mahasiswa mengerjakan laporan kelompok dengan membuat lembar pengesahan.	
55.	Kamis, 16 November 2017	07.15-07.45	Apel pagi	Apel rutin setiap pagi berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, ppengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan	

				<p>saling berjabat tangan.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 29 siswa, 14 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	
		13.00-18.15	Persiapan perpisahan PLT	Kegiatan yang dilakukan yaitu membungkus hadiah lomba, menyiapkan snack, menyiapkan bunga kenang-kenangan untuk guru.	
56.	Jum'at, 17 November 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Apel rutin pagi berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, ppengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 29 siswa, 14 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	
		07.45-08.20	Pelajaran olahraga	<p>Kualitatif: mahasiswa membantu guru untuk memperagakan gerakan dalam senam kepada siswa.</p> <p>Kuantitatif: kegiatan ini diikuti sebanyak 29 siswa, 6 guru, dan 1 mahasiswa.</p>	
		08.20-08.45	Persiapan perpisahan	Mahasiswa dan guru-guru mempersiapkan perlengkapan untuk acara perpisahan PLT.	
		08.45-11.30	Acara perpisahan PLT	<p>Kualitatif: seluruh mahasiswa dan seluruh guru beserta siswa SLB A YAKETUNIS mengikuti acara perpisahan PLT UNY Yang bertempat di halaman sekolah.</p> <p>Kuantitatif: kegiatan ini diikuti sebanyak 29 siswa, 15</p>	

				guru/tenaga kependidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.	
		11.30-11.45	Merapikan tempat perpisahan PLT	Mahasiswa dan guru-guru merapikan kembali tempat dan perkap yang digunakan untuk perpisahan PLT UNY.	
		13.00-14.00	Merapikan posko PLT	seluruh mahasiswa merapikan tempat posko PLT yang bertempat di ruang rapat lantai 2.	

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Dr. Ishartiwi, M.Pd

NIP. 19601001 198601 2 00

Sri Wahyuni Endaryati, S.Pd

NIP : 19760823 200801 2 015

Umi Handayani

NIM : 14103241009

LAMPIRAN
CATATAN HARIAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

PRAKTEK 1

Nama Sekolah	: SLB A Yaketunis
Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar Luar Biasa
Mata Pelajaran	: Orientasi & Mobilitas
Kelas / Semester	: VI B / 1
Pertemuan	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 pertemuan)
Hari / Tanggal	: Selasa / 26 September 2017

A. Standar Kompetensi

7. Memahami bermacam-macam teknik tongkat dalam bepergian dilingkungan terbatas.

B. Kompetensi Dasar

- 7.2 Menggunakan bermacam-macam teknik tongkat.

C. Indikator

1. Memegang tongkat dengan benar
2. Menggerakkan tongkat dengan benar
3. Melangkah menggunakan tongkat dengan benar
4. Melakukan trailing dengan tongkat menggunakan teknik sentuhan
5. Melakukan trailing dengan tongkat menggunakan teknik dua sentuhan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memegang tongkat dengan benar
2. Siswa mampu menggerakkan tongkat dengan benar
3. Siswa mampu melangkah menggunakan tongkat secara bersama-sama dengan benar.
4. Siswa mampu melakukan trailing dengan tongkat menggunakan teknik sentuhan
5. Siswa mampu melakukan trailing dengan tongkat menggunakan teknik dua sentuhan

E. Materi Ajar

Memegang tongkat dengan benar

Cara memegang tongkat yaitu siku membengkok dan kepala tangan berada di depan perut atau ujung tongkat yang dipegang berada di depan perut. Bagian tongkat yang dipegang terletak di tengah telapak tangan dan dijepit oleh kelingking, jari manis, dan jari tengah sedangkan ibu jari menumpang di atas tongkat dan jari telunjuk menempel di bagian luar tongkat dalam posisi menunjuk ke ujung tongkat. Posisi tersebut memudahkan pergelangan tangan untuk bergerak sedangkan posisi siku tidak banyak berubah.

Menggerakkan tongkat dengan benar

Cara mengayunkan tongkat adalah mengayunkan tongkat ke kiri dan ke kanan sambil diketukkan ke tanah. Jarak antara kedua ketukan di tanah tersebut selebar bahu pemakainya. Pertama-tama kaki sejajar dan ujung tongkat terletak di depan kaki kanan, dalam ini kaki kanan yang melangkah terlebih dahulu dan tongkat diayunkan ke kiri. Tepat pada saat kaki kanan menyentuh ujung tongkat juga menyentuh tanah di sebelah kiri. Selanjutnya kaki kiri melangkah ke depan dan ujung tongkat diayunkan ke kanan. Tepat pada saat kaki kiri menyentuh tanah ujung tongkat menyentuh tanah di bagian kanan.

Cara melangkah dengan tongkat

- 1) Ketika tongkat ke kiri dalam waktu yang sama kaki kanan bergerak melangkah ke depan dan sebaiknya.
- 2) Sentuhan tongkat ke tanah bersamaan dengan sentuhan kaki sehingga berirama.
- 3) Yang menggerak tongkat ke kanan dan ke kiri adalah pergelangan tangan, posisi lengan tetap berada di tengah tubuh.

Melakukan trailing dengan tongkat menggunakan teknik sentuhan

- 1) Cara memegang grip (tongkat) Cara memegang grip diharapkan tidak kaku. Jari yang berperan penting adalah telunjuk (menggerakkan tongkat ke kanan dan ke kiri), jari tengah (menahan tongkat), dan ibu jari (menekan grip). Posisi tongkat harus rapat pada telapak tangan dengan telunjuk lurus pada bagian tongkat atau grip yang datar.
- 2) Lebar busur Lebar busur ke kiri dan ke kanan harus selalu sama dan stabil, tidak boleh terlalu lebar. Posisi pergelangan tangan pun tidak boleh terlalu ke atas maupun ke bawah.

- 3) Sedangkan cara berjalannya adalah dengan menyentuhkan ujung tongkat di daerah kaki kiri, kemudian di geser ke kanan depan telapak kaki sampai menyentuh garis pengarah shore line kemudian diangkat dari permukaan tanah dan dikembalikan ke kiri atau sebaliknya.

Melakukan trailing dengan tongkat menggunakan teknik dua sentuhan

Teknik dua sentuhan ini pada dasarnya sama dengan teknik sentuhan, perbedaannya hanya pada penggunaan dan geseran tongkat. Teknik ini digunakan untuk berjalan di tempat yang kasar, dimana jika tongkat digeser akan kerap tersangkut. Oleh sebab itu, gerak tongkat diangkat dari tanah dan disentuhkan ke sebelah kiri dan kanan di depan telapak kaki.

F. Metode Pembelajaran

- 1) Ceramah,
- 2) Praktik Langsung,
- 3) Demonstrasi.

G. Langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada awal tatap muka guru memberi salam pembuka kepada siswa. 2. Siswa diberi pertanyaan oleh guru tentang jenis-jenis tongkat dan teknik dasar menggunakan tongkat. 3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari yaitu memahami dan mempraktikkan macam-macam teknik tongkat.
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tentang macam-macam teknik tongkat. 2. Guru mempraktikkan macam-macam teknik tongkat dengan metode demonstrasi. 3. Siswa mengamati dengan mendengarkan dan meraba demonstrasi yang dilakukan oleh guru. 4. Guru bertanya kepada siswa tentang teknik tongkat yang belum jelas. 5. Siswa diminta untuk melakukan macam-macam teknik tongkat dengan metode praktik langsung. 6. Siswa dan guru mengulang macam-macam teknik tongkat secara bersama-sama.
Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan evaluasi hasil pembelajaran.

Penutup	2. Guru memberikan salam penutup untuk siswa.
---------	---

(LAMPIRAN)

Teknik penilaian : Non tes

Bentuk penilaian : lembar pengamatan

Lembar penilaian :

Petunjuk :

Lembar ini diisi oleh guru untuk menilai pengetahuan peserta didik. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom skor sesuai dengan sikap ditunjukkan oleh peserta didik dengan kriteria sebagai berikut :

- 1 : Kurang, apabila peserta didik belum mampu melakukan praktik
- 2 : Cukup, apabila peserta didik mampu melakukan praktik namun masih membutuhkan bantuan
- 3 : Baik, apabila peserta didik mampu melakukan praktik dengan penyempurnaan dari guru
- 4 : Sangat baik, apabila peserta didik mampu melakukan praktik dengan mandiri

Nama Peserta Didik : Ghani

Kelas : VI B

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok : Teknik Trailing Menggunakan Tongkat

No.	Aspek Penilaian	1	2	3	4	Ket
1.	Siswa memegang tongkat dengan benar			√		
2.	Siswa menggerakkan tongkat dengan benar		√			
3.	Siswa melangkah menggunakan tongkat dengan benar		√			
4.	Siswa melakukan trailing dengan tongkat menggunakan teknik sentuhan			√		
5.	Siswa melakukan trailing dengan tongkat menggunakan teknik dua sentuhan		√			
	JUMLAH TOTAL				12	

Penetapan nilai akhir : $\text{jumlah total} \times 5 = \underline{12 \times 5} = 6$

10

10

Nama Peserta Didik : Ikhwan

Kelas : VI B

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok : Teknik Trailing Menggunakan Tongkat

No.	Aspek Penilaian	1	2	3	4	Ket
1.	Siswa memegang tongkat dengan benar				√	
2.	Siswa menggerakkan tongkat dengan benar			√		
3.	Siswa melangkah menggunakan tongkat dengan benar				√	
4.	Siswa melakukan trailing dengan tongkat menggunakan teknik sentuhan			√		
5.	Siswa melakukan trailing dengan tongkat menggunakan teknik dua sentuhan			√		
	JUMLAH TOTAL				17	

Penetapan nilai akhir : $\frac{\text{jumlah total} \times 5}{10} = \frac{17 \times 5}{10} = 8,5$

10

10

Nama Peserta Didik : Nur Cholis

Kelas : VI B

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok : Teknik Trailing Menggunakan Tongkat

No.	Aspek Penilaian	1	2	3	4	Ket
1.	Siswa memegang tongkat dengan benar				√	
2.	Siswa menggerakkan tongkat dengan benar				√	
3.	Siswa melangkah menggunakan tongkat dengan benar			√		
4.	Siswa melakukan trailing dengan tongkat menggunakan teknik sentuhan			√		
5.	Siswa melakukan trailing dengan tongkat menggunakan teknik dua sentuhan			√		
	JUMLAH TOTAL				17	

Penetapan nilai akhir : $\text{jumlah total} \times 5 = \underline{17 \times 5} = 8,5$

10

10

Guru Mapel ADL Kelas III



Sofia Patriati Humardani, S.Pd
NIP :

Yogyakarta, 09 Oktober 2017
Mahasiswa



Umi Handayani
NIM : 14103241009

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Sri Wahyuni Endaryati, S.Pd
NIP : 19760823 200801 2 015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

PRAKTIK 2

Nama Sekolah	: SLB A YAKETUNIS
Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar Luar Biasa
Mata Pelajaran	: Matematika
Jenis Kelainan	: Tunanetra
Kelas/Semester	: II B/1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 1

Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI 3

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

KI 4

Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

3.1. Memahami perbandingan dengan memperkirakan lama suatu aktivitas berlangsung

menggunakan istilah sehari-hari (lebih lama, lebih singkat)

3.2. Memahami perbandingan dengan memperkirakan berat suatu benda menggunakan

istilah sehari-hari (lebih berat, lebih ringan)

C. Indikator

a. Dapat memahami waktu dengan durasi lama

- b. Dapat memahami waktu dengan durasi singkat

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah memahami waktu lama dan singkat, maka siswa mampu membedakan waktu lebih lama dan lebih singkat

E. Materi Ajar

Satuan Pengukuran

Lama dan sebentar merupakan ukuran waktu yang tidak baku, lama artinya memerlukan waktu banyak dan sebentar artinya memerlukan waktu sedikit. Mengenal satuan waktu.

- **Mengenal konsep waktu.**

Contoh :

Jaraknya dekat, jadi waktu perjalanannya sebentar.

Jaraknya jauh, jadi waktu perjalanannya lama.

- **Contoh kegiatan yang sebentar atau yang lama.**

Contohnya :

Jarak dari rumah ke sekolah dekat.

Jarak dari rumah ke kota jauh.

Jadi untuk pergi ke sekolah memerlukan waktu sebentar, dan untuk pergi ke kota memerlukan waktu lama

F. Sumber & Media

Laptop untuk sumber suara

G. Metode/Pendekatan

- a) Tanya jawab,
- b) Diskusi

H. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
1.	Kegiatan Pembuka 1) Guru memberi salam pembuka kepada siswa. 2) Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran.	5 menit
2.	Kegiatan Inti	25 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membuka pelajaran dengan memberikan pelajaran pada siswa, dengan diawali bertanya kepada siswa mengenai perjalanan dari rumah ke sekolah. 2) Siswa bercerita tentang bagaimana mereka datang ke sekolah (diantar, berangkat sendiri, bersama teman, berjalan kaki biasa, berjalan cepat, berlari, naik sepeda, dan lain-lain). 3) Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang konsep lama dan sebentar. 4) Siswa menceritakan jarak antara rumah mereka dengan sekolah. 5) Siswa diminta untuk menyebutkan kegiatan sehari-hari yang dilakukan. 6) Siswa mendapatkan penjelasan dari guru tentang membandingkan waktu lama dan singkat. 7) Siswa melakukan refleksi kegiatan dengan arahan guru. 8) Guru menanyakan kembali kepada siswa tentang waktu lama dan sebentar. 	
<p>3.</p>	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bersama – sama siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu. 2) Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing – masing. 	<p>5 menit</p>

I. Penilaian

Bentuk penilaian : Tes

Teknik penilaian : Lisan

Lembar penilaian :

Daftar pertanyaan lisan

1. Suara yang telah diputar pada laptop lebih cepat atau singkat ?
2. Lari dan berjalan lebih cepat mana ?
3. Makan dan minum mana yang lebih lama ?
4. Berangkat ke sekolah jam 6 dengan jam 6.30. Mana yang datang ke sekolahnya lebih lama ? jika letak rumahnya sama.
5. Belajar dengan memperhatikan guru dan belajar tidak memperhatikan guru lebih cepat pandai paham siapa ?

Penetapan nilai akhir : $\frac{\text{jumlah total}}{10} \times 20 =$

10

Yogyakarta, 01 Oktober 2017

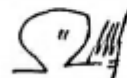
Guru Mapel Matematika Kelas II B



Lina Budhiarti

NIP : -

Mahasiswa



Umi Handayani

NIM : 14103241009

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Sri Wahyuni Endaryati, S.Pd

NIP : 19760823 200801 2 015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
PRAKTIK 3

Sekolah	: SDLB A YAKETUNIS
Mata Pelajaran	: ADL
Kelas / Semester	: III / 1
Tema	: Kehidupan Sehari-Hari
Materi Pokok	: Makan Menggunakan Sendok
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Activity Daily Living (ADL)

- 3.1 Mengenal tata cara makan menggunakan sendok dalam kehidupan sehari-hari
- 4.1 Mempraktikkan secara langsung tata cara makan menggunakan sendok dalam kehidupan sehari-hari.

Orientasi & Mobilitas (OM)

- 3.1 Mengenal konsep arah pada saat berjalan
- 4.1 Mempraktikkan secara langsung berjalan menuju ruangan dapur

Matematika

4.1 Membilang banyak benda yang ada di sekitar tempat makan

4.2 Melakukan penjumlahan & pengurangan bilangan 1-20

Bahasa Indonesia

4.1 Menyebutkan nama-nama benda

4.2 Menulis nama-nama benda dengan menggunakan huruf *Braille*

C. Indikator

Activity Daily Living (ADL)

- a. Siswa mampu mengenal tata cara makan menggunakan sendok
- b. Siswa mampu mempraktikkan langsung tata cara makan menggunakan sendok

Orientasi & Mobilitas (OM)

- a. Siswa mampu memahami konsep arah kanan, kiri, atas, dan bawah pada saat berjalan menuju ruangan dapur
- b. Siswa mampu melakukan praktik langsung berjalan menuju ruangan dapur

Matematika

- a. Siswa mampu menghitung banyak benda yang ada di ruangan dapur
- b. Siswa mampu melakukan penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan benda disekitarnya.

Bahasa Indonesia

- a. Siswa mampu menyebutkan nama-nama benda yang digunakan untuk makan
- b. Siswa mampu menulis nama-nama benda yang digunakan untuk makan dengan Reglet & Pen

D. Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah siswa mengenal tata cara makan, maka siswa tunanetra kelas III diharapkan dapat makan menggunakan sendok secara mandiri dan benar.
- b. Setelah siswa mengenal konsep arah, maka siswa tunanetra kelas III diharapkan dapat melakukan mobilitas secara mandiri.

- c. Setelah siswa mampu menghitung banyak benda disekitarnya, maka siswa tunanetra kelas III diharapkan dapat melakukan penjumlahan & pengurangan angka.
- d. Setelah siswa mampu menyebutkan nama-nama benda, maka siswa tunanetra kelas III diharapkan dapat menulis menggunakan huruf Braille.

E. Materi Pembelajaran

1. Tata cara makan menggunakan sendok dengan benar
 - a. Hendaknya mencuci tangan terlebih dahulu.
 - b. Makan tidak boleh sambil bersandar, berjalan, dan tidur-tiduran.
 - c. Makan apa adanya. Tidak boleh mencela makanan. Walaupun makanan kurang enak, sebaiknya tidak diucapkan langsung untuk menjaga hati pemasaknya. Jika perlu untuk perbaikan, pilihlah waktu yang tepat untuk mengutarakannya.
 - d. Hendaknya makan bersama dengan orang lain, dengan tamu, dengan anak, atau dengan pembantu.
 - e. Hendaknya memulai dengan membaca doa.
 - f. Mengambil makanan dengan menggunakan tangan kanan. Makan menggunakan sendok maupun tidak tetap menggunakan tangan kanan.
 - g. Dilarang meniup makanan yang masih panas, dilarang memakannya sebelum makanan itu dingin.
 - h. Memulai makan dari pinggir piring menuju ke tengah, karena berkah makanan terletak di tengah.
 - i. Berhenti makan sebelum kenyang sehingga tidak terjadi kekenyangan yang berlebihan. Jangan makan berlebihan guna menjaga kesehatan tubuh.
 - j. Hendaknya membersihkan gigi dan berkumur kumur untuk membersihkan mulut.
2. Bilangan 1-20
1 (satu), 2 (dua), 3 (tiga), 4 (empat), 5 (lima), 6 (enam), 7 (tujuh), 8 (delapan), 9 (sembilan), 10 (sepuluh), 11 (sebelas), 12 (duabelas), 15 (limabelas), 16 (enambelas), 17 (tujuhbelas), 18 (delapanbelas), 19 (sembilanbelas), 20 (duapuluh)
3. Penjumlahan & pengurangan
Penjumlahan merupakan suatu aturan yang mengaitkan setiap pasangan bilangan dengan bilangan yang lain.

Contoh : $5+5 = 10$

$10+2 = 12$

Pengurangan merupakan jumlah total setelah melakukan pengambilan bilangan tertentu atau kebalikan dari penjumlahan.

Contoh : $15-5 = 10$

$13-9 = 4$

F. Metode & Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan : Scientific

Metode pembelajaran :

- a. Praktik langsung
- b. Diskusi
- c. Tanya jawab

G. Media, Alat, dan Pembelajaran

- a. Peralatan makan
- b. Makanan yang telah siap untuk dimakan
- c. Reglet & pen

H. Tahapan-Tahapan Kegiatan Pembelajaran

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none">a. Membuka pelajaran dengan ucapan salamb. Siswa diberi pertanyaan oleh guru tentang kegiatan sehari-hari yang dilakukanc. Guru bertanya kepada siswa apakah sudah dapat makan menggunakan sendok secara mandirid. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dipelajari yaitu makan menggunakan sendok	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">a. Siswa diberi pertanyaan tentang konsep arahb. Guru menjelaskan tentang konsep arahc. Guru mengkondisikan siswa untuk melakukan Orientasi & Mobilitas menuju ruangan dapur/tempat makand. Siswa diberi pertanyaan tentang peralatan yang digunakan untuk makan	50 menit

	<p>e. Siswa menjelaskan tata cara makan menggunakan sendok secara benar</p> <p>f. Siswa melakukan praktik langsung makan menggunakan sendok</p> <p>g. Guru menjelaskan tata cara mencuci peralatan makan dengan benar</p> <p>h. Siswa melakukan praktik langsung mencuci peralatan makan yang telah digunakan untuk makan</p> <p>i. Siswa menulis peralatan makan yang telah digunakan dengan menggunakan reglet dan pen</p>	
Penutup	<p>a. Guru membimbing siswa dalam mengulangi materi pelajaran yang telah dipelajari</p> <p>b. Siswa diberi PR tentang makan menggunakan sendok dirumah dan pada hari selanjutnya</p>	10 menit

I. Penilaian

1) Penilaian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Bentuk penilaian : tes

Teknik penilaian : tes Penilaian tertulis

Lembar penilaian pengetahuan :

Soal pertanyaan

- 1) Sebutkan nama-nama benda yang digunakan untuk makan !
- 2) Tuliskan nama-nama benda yang telah kamu gunakan untuk makan !

Penilaian akhir :

Skor tertinggi perbutir $(50) \times 2 =$

100

2) Penilaian Mata Pelajaran *Activity Daily Living (ADL)*

Bentuk Penilaian : Non Tes

Teknik Penilaian : Unjuk Kerja

Lembar Penilaian Keterampilan :

Petunjuk :

Lembar ini diisi oleh guru untuk menilai keterampilan peserta didik.

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom skor sesuai dengan keterampilan

ditunjukkan oleh peserta didik dengan kriteria sebagai berikut :

- 1 : kurang, apabila peserta didik belum mampu sama sekali melakukan
- 2 : cukup, apabila peserta didik terkadang sudah mulai menunjukkan sikap yang sesuai
- 3 : Baik, apabila peserta didik mampu melakukan dengan mandiri
- 4 : Sangat baik, apabila peserta didik mampu melakukan dengan mandiri dan sesuai

No.	Aspek Penilaian	1	2	3	4	Ket
1	Menyiapkan makanan yang akan dimakan				√	
2	Mencuci tangan sebelum makan				√	
3	Berdoa sebelum memulai makan				√	
4	Menggunakan sendok dengan baik dan benar			√		
5	Memasukkan makanan kedalam mulut				√	
	Jumlah Total	19				

Penilaian Akhir :

$$\frac{\text{Jumlah total} \times 5}{10} = 9,5$$

10

3) Penilaian Mata Pelajaran Orientasi & Mobilitas (OM)

Bentuk Penilaian : Non Tes

Teknik Penilaian : Pengamatan

Lembar Penilaian keterampilan

Petunjuk :

Lembar ini diisi oleh guru untuk menilai keterampilan peserta didik.

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom skor sesuai dengan keterampilan ditunjukkan oleh peserta didik dengan kriteria sebagai berikut :

- 1 : kurang, apabila peserta didik belum mampu sama sekali melakukan
- 2 : cukup, apabila peserta didik terkadang sudah mulai menunjukkan sikap yang sesuai

- 3 : Baik, apabila peserta didik mampu melakukan dengan mandiri
- 4 : Sangat baik, apabila peserta didik mampu melakukan dengan mandiri dan sesuai

No.	Aspek Penilaian	1	2	3	4	Ket
1	Menunjuk arah atas					
2	Menunjuk arah samping kanan					
3	Menunjuk arah samping kiri					
4	Menunjuk arah bawah					
5	Berjalan dari kelas menuju tempat mencuci tangan					

Penilaian Akhir :

Jumlah total x 5 =

100

4) Penilaian Mata Pelajaran Matematika

Bentuk Penilaian : Tes

Teknik Penilaian : Lesan

Lembar penilaian pengetahuan :

Daftar pertanyaan

1. Berapa jumlah gelas yang ada di rak gelas ?
2. Berapa jumlah piring yang ada di rak piring ?
3. Jika kamu memiliki 15 gelas dirumah lalu kamu ambil 5 buah gelas untuk membuat minuman. Berapa sisa gelas yang tidak dipakai ?
4. Jika ibumu memiliki 10 piring di meja dan 10 piring di lemari rak, berapa jumlah piring yang dimiliki ibu ?

Penilaian Akhir :

Skor tertinggi perbutir (5) x 5 =

100

Guru Mapel ADL Kelas III



Sofia Patriati Humardani, S.Pd

NIP :

Yogyakarta, 09 Oktober 2017

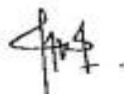
Mahasiswa



Umi Handayani

NIM : 14103241009

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Sri Wahyuni Endaryati, S.Pd

NIP : 19760823 200801 2 015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
PRAKTIK 4

Sekolah : SDLB A YAKETUNIS
Mata Pelajaran : PKN
Kelas / Semester : II / 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 pertemuan)
Hari/Tanggal : Kamis, 12 Oktober 2017

A. Standar Kompetensi

Menampilkan sikap cinta lingkungan

B. Kompetensi Dasar

1. Mengenal pentingnya lingkungan alam seperti dunia tumbuhan dan dunia hewan.
2. Melaksanakan pemeliharaan lingkungan alam

C. Indikator

1. Dapat menyebutkan contoh mencintai lingkungan
2. Dapat menyebutkan 3 macam lingkungan
3. Dapat menyebutkan manfaat lingkungan tumbuhan, hewan, dan lingkungan alam lain.
4. Dapat menyebutkan cara memelihara lingkungan tumbuh-tumbuhan dengan baik
5. Dapat menyebutkan cara memelihara lingkungan hewan dengan baik
6. Dapat menyebutkan cara memelihara lingkungan alam lain seperti sungai, gunung, dan laut

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah siswa mengetahui arti dan contoh mencintai lingkungan, maka siswa tunanetra kelas II B diharapkan dapat menyebutkan cara memelihara lingkungan.
2. Setelah siswa mengetahui macam-macam lingkungan, maka siswa tunanetra kelas II B diharapkan dapat menyebutkan manfaat lingkungan alam sekitar.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita
ada makhluk hidup
ada benda mati
semuanya bermanfaat bagi kehidupan kita.

Lingkungan yang baik
akan mendorong
manusia untuk tinggal
di tempat itu
lingkungan yang subur
akan memudahkan manusia
memenuhi kebutuhan hidupnya

Lingkungan yang tandus
akan ditinggalkan oleh manusia
karena sulit untuk dapat memenuhi
kebutuhan hidupnya
jarang penduduk yang mau tinggal
di lingkungan yang tandus

Dapatkah kamu menyebutkan
tumbuhan dan hewan apa saja
yang ada di lingkunganmu ?

2. Mencintai lingkungan

Coba bayangkan apa yang terjadi
jika lingkungan sekolah kita kotor.
Banyak sampah berserakan
lingkungan seperti itu
akan membuat kita tidak tenang belajar,
bahkan dapat menimbulkan penyakit.
Semua itu akan mengganggu
kegiatan belajar di sekolah.
Mencintai lingkungan dapat dilakukan
dengan berbagai cara
di antaranya menjaga kebersihan,
tidak membuang sampah sembarangan,
tidak mencoret coret tembok,
menjaga kesuburan tanah,

dan tidak membuang limbah ke sungai.

Kita harus menjaga

dan melestarikan alam sekitar

supaya alam tidak cepat rusak.

Jika alam sekitar rusak kita akan rugi

karena tidak dapat lagi

menikmati manfaat dan keindahannya.

3. Memelihara lingkungan sekitar

Lingkungan tumbuh tumbuhan,

lingkungan hewan,

dan lingkungan alam lain

di sekeliling kita

dijaga dengan baik,

agar tidak cepat rusak,

habis atau punah.

Melestarikan lingkungan

menjadi tanggung jawab

seluruh warga masyarakat.

a. Memelihara tumbuh-tumbuhan

Rudi mempunyai kakek yang tinggal di desa harum sari kakeknya bernama kakek hadi. Kakek seorang petani yang rajin, setiap pagi ia berangkat ke sawah

untuk mengolah lahan pertaniannya. Mula mula ia membajak sawah dengan kerbaunya, lalu sawah itu ditanami padi, diberi air dan pupuk secara teratur agar tanaman padinya tumbuh subur. setelah beberapa bulan

usaha kakek tidak sia sia. Tanaman padinya tumbuh subur, hasil panen yang diperoleh berlimpah. Kakek senang dengan hasil panennya.

Paman hendra tinggal di lereng gunung, udara pegunungan sangat dingin, banyak jenis tumbuhan di sekitar tempat tinggalnya. Paman hendra mencintai lingkungan, ia tidak menebang tumbuhan yang ada di sekitar, ia tahu jika tumbuhan ditebangi

tanah longsor dan banjir akan datang. Pepohonan dapat mencegah banjir dan tanah longsor.

Dilarang menebang pohon secara liar, paman dan para penduduk menjaga dan melestarikan lingkungan di sekitarnya.

b. Memelihara hewan

Rudi senang memelihara kucing, rudi mendapat hadiah seekor anak kucing dari paman Hendra. Rudi merawat dan memelihara anak kucing itu dengan penuh kasih sayang. Rudi tidak pernah lupa memberi makan untuk kucingnya rudi menamai anak kucing itu si belang. Rudi juga membuatkan tempat tidur untuk kucingnya dari kain kain bekas.

c. Memelihara lingkungan alam lain

1. Sungai

Sungai merupakan sumber air. Air sungai bermanfaat untuk mandi, mencuci, minum dan mengairi sawah. Aliran air sungai dapat digunakan untuk pembangkit tenaga listrik. Di sungai terdapat kehidupan, banyak hewan yang hidup di sungai. Oleh sebab itu diperlukan kerja keras untuk merawat air sungai tetap jernih.

2. laut

Wilayah lautan di negara indonesia sangat luas. Banyak binatang hidup di laut seperti ikan kepiting dan kerang. Binatang laut itu mengandung zat makanan yang berguna bagi pertumbuhan manusia. Binatang laut bermanfaat bagi manusia. Kita perlu menjaga dan memelihara kelestariannya. Jika air laut tercemar, binatang binatang di dalamnya akan mati. Para nelayan akan kehilangan pekerjaannya.

3. hutan dan gunung

Hutan sangat bermanfaat bagi manusia. Berbagai macam tumbuhan ada disana. Tumbuhan di hutan, dapat mencegah tanah longsor. Gunung menghasilkan udara yang segar. Tumbuhan hutan sebagai penghasil kayu dan buah buahan juga tempat hidup berbagai binatang. Hutan yang gundul dapat menyebabkan tanah longsor dan erosi, akibatnya datanglah bencana banjir. Kita perlu menjaga kelestarian hutan dan gunung

4. danau

Danau memberi manfaat bagi manusia. Ikan dapat berkembang biak dengan baik di danau. Di sekitar danau, tanaman dapat tumbuh subur. Danau harus dipelihara dari sampah dan benda benda yang mencemari.

F. Metode & Pendekatan Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, diskusi

G. Media, dan Alat Pembelajaran

Buku paket PKN kelas 2

H. Tahapan-Tahapan Kegiatan Pembelajaran

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Awal	<ul style="list-style-type: none">e. Membuka pelajaran dengan ucapan salamf. Salah satu siswa memimpin doa sebelum belajarg. Siswa diberi pertanyaan oleh guru tentang lingkungan sekolah.h. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dipelajari yaitu cinta lingkungan	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">j. Siswa diberi pertanyaan tentang arti lingkungank. Guru menjelaskan kepada siswa tentang arti lingkungan, dan arti cinta lingkunganl. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang contoh sikap mencintai lingkungan.m. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang 3 macam lingkungann. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang manfaat lingkungan tumbuhan, hewan, dan lingkungan alam lain.o. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang cara memelihara lingkungan yang ada di sekitar kita.	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">c. Guru membimbing siswa dalam mengulangi materi yang telah dipelajari dengan cara melakukan tanya jawabd. Guru memberi evaluasi kepada siswa dengan memberi pertanyaan secara lisan	10 menit

I. Penilaian

Indikator pencapaian kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Menunjukkan contoh mencintai lingkungan	Tes lisan	Jawaban singkat	Sebutkan contoh sikap mencintai lingkungan
2. Menunjukkan 3 macam lingkungan	Tes lisan	Jawaban singkat	Ada berapa macam lingkungan yang sudah dipelajari ? apa saja ?
3. Menunjukkan cara memelihara lingkungan alam lain seperti sungai, gunung, dan laut	Tes lisan	Uraian	Bagaimana cara memelihara lingkungan alam sekitar kita dengan baik ?
4. Menyebutkan cara memelihara lingkungan tumbuh-tumbuhan dengan baik	Tes lisan	Uraian	Bagaimana cara memelihara lingkungan tumbuh-tumbuhan dengan baik ?
5. Menyebutkan cara memelihara lingkungan hewan dengan baik	Tes lisan	Uraian	Bagaimana cara memelihara lingkungan hewan dengan baik ?
6. Menyebutkan manfaat lingkungan tumbuhan, hewan, lingkungan alam lainnya	Tes lisan	Uraian	Apa saja manfaat lingkungan tumbuhan, hewan, dan lingkungan lain bagi dalam kehidupan kita sehari-hari ?

Skor : nomor 1-5 masing-masing jika jika benar mendapatkan 3 skor

Nomor 6 mendapatkan 5 skor

Nilai Akhir : jumlah skor = 10

Guru Mapel PKN Kelas II B



Lina Budhiarti, S.Pd

NIP : -

Yogyakarta, 15 Oktober 2017

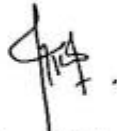
Mahasiswa



Umi Handayani

NIM : 14103241009

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Sri Wahyuni Endaryati, S.Pd

NIP : 19760823 200801 2 015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

PRAKTEK 5

Nama Sekolah	: SLB A Yaketunis
Mata Pelajaran	: IPS
Materi Pokok	: Keragaman Suku Bangsa & Budaya
Kelas / Semester	: IV A / 1
Pertemuan	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 pertemuan)
Hari / Tanggal	: Kamis / 26 Oktober 2017

A. Standar Kompetensi

1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

B. Kompetensi Dasar

- 1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat (kabupaten/kota, provinsi)

C. Indikator

1. Dapat menjelaskan arti Bhineka Tunggal Ika
2. Dapat menjelaskan contoh-contoh keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia
3. Dapat memberikan contoh cara menghargai keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mempelajari pengertian Bhineka Tunggal Ika, maka siswa kelas IV A dapat menjelaskan arti dari Bhineka Tunggal Ika
2. Setelah mempelajari bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya, maka siswa kelas IV A dapat menjelaskan contoh-contoh keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia
3. Setelah melakukan tanya jawab, maka siswa kelas IV A dapat memberikan contoh tentang cara menghargai keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia

E. Materi Ajar

1. Indonesia yang Beragam

a. Bhineka Tunggal Ika

Bhineka Tunggal Ika merupakan semboyan negara kita yang berarti berbeda-beda, tapi tetap satu jua. Semboyan “Bhineka Tunggal Ika” mengandung pengertian bahwa penduduk Indonesia yang terdiri dari berbagai suku dengan budaya yang berbeda-beda harus bersatu padu mempertahankan dan mengisi kemerdekaan.

b. Pentingnya Persatuan dalam Keragaman

Persatuan dan kesatuan harus terus terpelihara dan terjaga, agar kita menjadi bangsa yang kuat, terutama dalam melawan orang-orang yang ingin memecah belah bangsa.

2. Bentuk-Bentuk Keragaman Suku Bangsa dan Budaya

a. Keragaman Suku Bangsa

Wilayah Indonesia didiami oleh beragam suku bangsa dengan berbagai budaya. Mereka terdiri dari suku-suku bangsa yang tinggal dan menetap di daerah yang beraneka ragam.

b. Keragaman Budaya

Keragaman budaya terdiri dari beberapa yaitu bahasa daerah, kesenian daerah, rumah adat, pakaian adat, senjata tradisional, alat music tradisional,

c. Adat & Kebiasaan Masyarakat

Melaksanakan kebiasaan atau adat istiadat merupakan bentuk kepatuhan terhadap nilai-nilai yang berlaku dilingkungan sekitar. Misalnya cara berpakaian, jenis makanan pokok, dan tradisi yang dilakukan di suatu daerah.

3. Menghargai Keragaman Suku Bangsa dan Budaya

a. Cara Menghargai Keragaman yang Ada di Masyarakat

Kita harus saling menghargai dan tidak membeda-bedakan antar suku dan bangsa

b. Sikap Terhadap Keragaman Suku Bangsa dan Budaya

Keragaman suku bangsa dan budaya harus kita terima, dan kita jadikan modal untuk mengembangkan kerukunan hidup, dan sekaligus mengembangkan budaya daerah sebagai sumber budaya nasional

F. Metode Pembelajaran

- 1) Diskusi
- 2) Tanya jawab

H. Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Pembuka 4. Pada awal tatap muka guru memberi salam pembuka kepada siswa. 5. Siswa diberi pertanyaan oleh guru tentang makna lagu “Dari Sabang Sampai Merauke”. 6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari yaitu tentang Keragaman Suku Bangsa dan Budaya.	10 menit
2.	Kegiatan Inti 7. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang arti Bhineka Tunggal Ika 8. Siswa mengamati video tentang suku-suku bangsa dan budaya Indonesia yang telah disediakan oleh guru 9. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang video yang telah diamati bersama 10. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang contoh menghargai keragaman suku bangsa dan budaya 11. Guru menjelaskan contoh sikap menghargai suku bangsa dan budaya 12. Siswa dengan dipandu oleh guru membuat rangkuman materi tentang keragaman suku bangsa dan budaya	40 menit
3.	Kegiatan Penutup 3. Guru melakukan evaluasi hasil pembelajaran 4. Guru memberikan salam penutup untuk siswa.	20 menit

I. Alat / Sumber Pembelajaran

Laptop, internet

J. Penilaian

1. Teknik penilaian : Tertulis

2. Bentuk penilaian : Tes

Lembar penilaian

I. PILIHAN GANDA

1. Pengertian Bhineka Tunggal Ika adalah . . .
 - a. Bersatu kita runtuh, bercerai kita teguh
 - b. Berbeda-beda tetapi tetap satu
 - c. Keragaman adalah anugerah
 - d. Keragaman yang sempurna
2. Kalimat Bhineka Tunggal Ika, ditemukan di dalam kitab . . .
 - a. Mahabarata
 - b. Sutasoma
 - c. Baratayudha
 - d. Ramayana
3. Menjaga persatuan itu sangat penting karena beberapa hal berikut, *kecuali* . . .
 - a. Negara menjadi kaya raya
 - b. Terciptanya negara yang aman
 - c. Menjaga keutuhan negara
 - d. Terhindar dari perpecahan dan permusuhan
4. Rumah adat Limas merupakan rumah adat dari . . .
 - a. Jawa Barat
 - b. Sumatera Selatan
 - c. Kalimantan Barat
 - d. Sulawesi Selatan
5. Kesenian tradisional dari Madura adalah . . .
 - a. Debus
 - b. Bamboo gila
 - c. Karapan sapi
 - d. Kuda lumping
6. Nama tarian dari Provinsi Jawa Timur adalah . . .
 - a. Tari Kecak

- b. Tari Samin
 - c. Tari Lilin
 - d. Tari Jaran Kepang
7. Alat music tanjidor berasal dari Provinsi . . .
- a. Yogyakarta
 - b. DKI Jakarta
 - c. Banten
 - d. Jawa Barat
8. Lagu Angin Mamiri berasal dari Provinsi . . .
- a. Sulawesi Utara
 - b. Sulawesi Selatan
 - c. Sulawesi Tenggara
 - d. Sulawesi Tengah
9. Tari saman berasal dari Provinsi . . .
- a. Bali
 - b. Nusa Tenggara Timur
 - c. Nusa Tenggara Barat
 - d. Nanggroe Aceh Darussalam
10. Lagu daerah Jawa Tengah yaitu . . .
- a. Injit-injit semut
 - b. Ilir-ilir
 - c. Ampar-ampar pisang
 - d. Bubuy Bulan

II. ISIAN SINGKAT

1. Semboyan Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah . . .
2. Pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan adalah untuk . . .
3. Suku Badui mendiami Provinsi . . .
4. Alat music kolintang berasal dari Provinsi . . .
5. Mandau merupakan senjata tradisional dari daerah . . .
6. Dua contoh perubahan perilaku manusia yang positif ialah . . .
7. Membuang limbah ke sungai atau laut dapat menimbulkan . . .
8. Menerima keragaman yang ada di dalam masyarakat merupakan sikap yang . . .
9. Salah satu contoh penghargaan terhadap suatu budaya adalah . . .

10. Rifki berasal dari Lombok, tetapi dia juga pandai bermain angklung. Sikap Rifki tersebut merupakan salah satu contoh . . . terhadap budaya orang Jawa Barat.

III. ESSAY

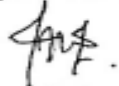
1. Jelaskan pengertian “Bhineka Tunggal Ika !
2. Mengapa kita perlu menghargai keragaman yang ada dalam masyarakat ?
3. Tuliskan dua contoh cara menghargai keragaman yang ada dalam masyarakat !
4. Mengapa beragam suku dan budaya yang kita miliki disebut sebagai kekayaan bangsa ?
5. Bagaimana sikap kita terhadap keragaman suku dan budaya dalam rangka membina persatuan bangsa ?

Penetapan nilai akhir :

$$\frac{(10 \times 1) + (10 \times 2) + (5 \times 4)}{5} = \frac{50}{5} = 10$$

Yogyakarta, 23 Oktober 2017

Guru Mapel IPS kelas IV A



Sri Wahyuni Endaryati, S.Pd

NIP : 19760823 200801 2 015

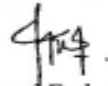
Mahasiswa



Umi Handayani

NIM : 14103241009

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Sri Wahyuni Endaryati, S.Pd

NIP : 19760823 200801 2 015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
PRAKTEK 6

Nama Sekolah : SLB A Yaketunis
Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Luar Biasa
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas / Semester : VI B / 1
Pertemuan : Jam ke 3-4
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 pertemuan)
Hari / Tanggal : Rabu / 1 November 2017

A. Standar Kompetensi

Menulis : Mampu menulis karangan dalam ragam bahasa tertentu dan menulis bahasa Jawa.

B. Kompetensi Dasar

1. Menulis kalimat sesuai dengan tata bahasa (S P O K)
2. Menulis kalimat tunggal “ukara lamba” dan majemuk “ukara camboran”.

C. Indikator

1. Dapat membedakan kalimat tunggal “ ukara lamba” dan kalimat majemuk “ukara majemuk”.
2. Dapat membedakan unsur-unsur kalimat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memahami ciri-ciri kalimat
2. Siswa mampu menjelaskan kalimat tunggal “ukara lamba” dan kalimat majemuk “ukara majemuk”
3. Siswa mampu membedakan unsur-unsur kalimat

E. Materi Ajar

A) Ciri-cirine ukara yaiku :

1. Bisa madeg dewe
2. Saora-orane dumadi saka saklausa, yaiku jejer siji lan wasesa siji

3. Wiwitane nganggo aksara murda lan wekasane mawa tandha titik, tandha seru, utawa tandha pitakon.
4. Ana laguning pocapan (intonasi)

B) Ukara lamba lan ukara camboran

Ukara lamba (kalimat tunggal)

Yaiku ukara kang gagasane mung siji kang dumadi saka J (jejer) lan W (wasesa).

Tuladha : Bapak nembe sare

J W

Ani nyapu latar

J W L

Ibu mundhut sayuran ing peken

J W L Ket. Papan

Ukara camboran (kalimat majemuk)

Yaiku ukara gagasane luwih saka siji, Jejer lan wasesane luwih saka siji.

Tuladha :

1. Nalika simbah rawuh, aku lagi sinau

J W J W

2. Ibu maos koran, dene bapak mriksani TV

J W L J W L

C) Katrangan :

a. Jejer

Jejer utawa subyek perangan ukara kang paling baku utawa perangan kang dadi bakune ukara. Manut pranatane ukara, jejer manggon ing ngarep wasesa. Dene tembung kang bisa dadi jejer lumrahe arupa tembung aran (kata benda) utawa tembung apa bae kang dianggep kaya dene tembung aran.

b. Wasesa.

Wasesa utawa predikat yaiku perangan ngandharake jejer (menerangkan keadaan subjek). Wasesa uga kalebu bakune ukara sawise jejer lan miturut urutan ukara, wasesa manggon ing samburine jejer. Wujude wasesa iku ora kudu arupa tembung kriya (kata kerja). Utawa frase tembung kriya.

c. Lesan.

Lesan utawa objek yaiku perangan kang diender utawa dituju. Lumrahe sing dadi lesan iku tembung aran utawa tembung sesulih purusa (kata ganti orang). Lesan manggon ing samburine wasesa. Ora saben ukara duwe lesan. Lesan iku anane mung ukara kang wasesane awujud tembung kriya tanduk.

d. Katrangan.

Katrangan iku mujudake perangane ukara kang ngandharake bab sing dikandhakake sing ukara nganti dadi luwih gambling. Katrangan bisa nerangake jejer, wasesa lan lesan. Dene manggon utawa urutane katrangan iku bisa saenggon-enggon. Dene kang bisa dadi katrangan iku ya saka tembung katrangan utawa frasa katrangan lan frasa sing nggunakake tembung ancer-ancer.

Jenenge Katrangan	Tembung kang minangka tetengere
Katrangan panggonan	Ing ana, ana ing, menyang, saka, sarta katrangan papan liyane.
Katrangan wektu	Mangsa, dhek, dhek wingi, dhek biyen, saiki, kepungkur, sadurunge, nalika, ngepasi, tembe mburi, lan sakpanunggale.
Katrangan alat/ piranti	Nanggo, karo, kanthi, mawa, ambek
Katrangan cacah	Sakabehe, sathithik, akeh, lan werna ukuran/ takeran.
Katrangan akibat	Mula, mulane, mula saka iku, wusanane
Katrangan ubaya/ syarat	Waton, angger, sauger, pokoke, saumpama, menawa, yen, yen ta.
Katrangan sebab	Sebab, jalaran, amarga, karena
Katrangan asal	Saka,, digawe saka, asale saka
Katrangan wewatesan	Nganti, ngantek
Katrangan tujuan	Supaya, kareben, murih, amrih, ing pangajab, ing pangangkah, menyang.

F. Metode Pembelajaran

- 4) Tanya jawab
- 5) Ceramah

G. Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
1.	Kegiatan Awal 7. Pada awal tatap muka guru memberi salam pembuka kepada siswa. 8. Siswa diberi pertanyaan oleh guru tentang materi sebelumnya yang sudah dipelajari. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari yaitu tentang dhapukane ukara.	10
	Kegiatan Inti 13. Guru menjelaskan tentang arti dari “ukara”. 14. Guru menjelaskan kedudukan jejer, wasesa, lesan, keterangan. 15. Guru bertanya kepada siswa tentang ciri-ciri ukara. 16. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang ciri-ciri ukara. 17. Guru menjelaskan tentang “ukara lamba” dan “ukara camboran”. 18. Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang unsur-unsur kalimat. 19. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang unsur-unsur kalimat dan contohnya.	40
	Kegiatan Penutup 5. Guru melakukan evaluasi hasil pembelajaran. 6. Siswa dan guru membuat ringkasan materi yang sudah dipelajari dengan melakukan tanya jawab. 7. Guru memberikan salam penutup untuk siswa.	20

H. Alat / Sumber Pembelajaran

Buku paket bahasa jawa karangan Haryono, dkk halaman 41

I. Penilaian

Teknik penilaian : Tes

Bentuk penilaian : Tertulis

Lembar penilaian : Soal-soal

Ukara ing ngisor iki udhalen jejer, waseso, lesan, lan katrangane sarta tentukna mlebu ukara lamba utawa ukara camboran !

1. Bima lan Siwi nonton televisi.
2. Lindhu gedhe ngosak-asik Kabupaten Bantul.
3. Warga masyarakat gotong royong ngresiki omah lan pekarangan.
4. Wengi siwi, Utami, lan Lestari mbantu korban gempa.
5. Pabrik plastik nampa lan ngurangi pegawe.
6. Nalika olahraga Adi nangis amarga sikile kesleyo.
7. Wong-wong podho ngungsi ing tendho-tendho.
8. Lindu kuwi nggawa korban jiwa limang ewu luwih.
9. Para relawan tandang gawe tanpa pamrih.
10. Adhiku kepelet nangis nggero-nggero.

Hasil akhir : *Total nomer item yang benar x 10 =*

Yogyakarta, 30 Oktober 2017

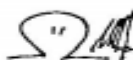
Guru Mapel Bahasa Jawa Kelas VI B



Wajidi, S.Pd

NIP : 19590313 199303 1 002

Mahasiswa



Umi Handayani

NIM : 14103241009

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Sri Wahyuni Endaryati, S.Pd

NIP : 19760823 200801 2 015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
PRAKTEK 7

Nama Sekolah : SLB A Yaketunis
Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Luar Biasa
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : V A / 1
Pertemuan : Jam ke 3-4
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 pertemuan)
Hari / Tanggal : Senin / 6 November 2017

A. Standar Kompetensi

3. Membaca (Braille) : Menganalisis teks percakapan, membaca cepat dan membaca puisi

B. Kompetensi Dasar

3.4 Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat

3.5 Menjelaskan isi puisi

C. Indikator

1. Dapat menentukan jeda dan penggalan kata dengan tepat.
2. Dapat membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat.
3. Dapat membaca puisi di depan kelas dengan jeda, lafal, penghayatan dan intonasi yang tepat.
4. Dapat menceritakan isi puisi dengan bahasa sendiri.

D. Tujuan Pembelajaran

4. Setelah mempelajari jeda dan intonasi, maka siswa kelas V A diharapkan dapat membaca puisi dengan jeda, intonasi dan penghayatan yang tepat dan sesuai.
5. Setelah membaca puisi, maka siswa kelas V A diharapkan dapat menceritakan kembali isi puisi yang telah dibacanya.

E. Materi Ajar

Puisi

Puisi merupakan karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Karya sastra yang singkat, padat, dan menggunakan bahasa yang indah. Singkat karena diungkapkan tidak panjang lebar seperti prosa. Padat, maksudnya puisi digarap dengan pilihan kata yang mengandung kekuatan rasa dan makna. Yakni dengan memilih kata yang mempunyai majas, lambang, rima, sajak dan ungkapan yang menarik. Jadi, puisi berbeda dengan bahasa keseharian.

Unsur-unsur Puisi

Unsur-unsur puisi antara lain:

1. Tema, yaitu pokok persoalan yang akan diungkapkan oleh penyair. Tema ini tersirat dalam keseluruhan isi puisi.
2. Rasa, yaitu sikap penyair terhadap pokok persoalan yang terkandung di dalam puisi.
3. Nada, yaitu sikap penyair terhadap pembacanya. Nada berkaitan erat dengan tema dan rasa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya sikap merayu, mengadu, mengkritik, dan sebagainya.
4. Amanat, yaitu pesan yang ingin disampaikan penyair dalam puisi itu.

Hal-hal yang perl di perhatikan dalam membaca puisi

1. Ketepatan Ekspresi/Mimik

Ekspresi adalah pernyataan perasaan hasil penjiwaan puisi. Mimik adalah gerak air muka. Ekspresi bisa bermacam-macam, bisa ekspresi menangis saat sedih, ekspresi tertawa saat senang, dan ekspresi bingung saat bingung/

Cara-cara berekspresi yang tepat saat membaca puisi, yaitu sebagai berikut.

- a. *Memahami isi puisi*

Kamu akan lebih mudah memahami isi puisi jika puisi yang kamu baca adalah karya kamu sendiri. Suasana hati saat membuat puisi, dapat mempengaruhi hasil puisi

- b. *Berdirilah dengan tenang sebelum membaca puisi.*

- c. *Bacalah dengan ekspresi yang tepat.*

Ekspresi membaca puisi dari ekspresi wajah, contohnya ekspresi sedih bisa dilakukan dengan menangis, Bila menangis jangan sampai bersuara, cukup meneteskan air mata.

2. Kinesik yaitu gerak anggota tubuh seperti ketika burung terbang bisa diekspresikan dengan tangan melambai-lambai, sakit hati bisa diekspresikan tangan memegang dada, pergi jauh bisa diekspresikan tangan menunjuk ke depan. Saat membaca puisi, kamu jangan berekspresi yang berlebihan karena akan menghilangkan konsentrasi. Jika menirukan burung terbang, jangan sampai berlari-lari ke sana-ke sini, cukup tangan kamu yang melambai-lambai.
3. Kejelasan artikulasi, Artikulasi yaitu ketepatan dalam melafalkan kata-kata.
4. Timbre yaitu warna bunyi suara (bawaan) yang dimilikinya.
5. Irama puisi artinya panjang pendek, keras lembut, tinggi rendahnya suara.
6. Intonasi atau lagu suara

Membaca Puisi dengan Lafal dan Intonasi yang Tepat

Beberapa hal penting lain dalam pembacaan puisi sebagai berikut :

- a. Irama dan rima, artinya dalam membaca jangan terlalu cepat dan terlalu lambat.
- b. Kejelasan suara, artinya suara harus jelas, misalnya saja dalam huruf-huruf vokal.
- c. Mimik wajah, artinya ekspresi wajah harus menyesuaikan isi puisi.
- d. Pernapasan, artinya pernapasan harus diatur dan jangan tergesa-gesa.

Menentukan Jeda Puisi

Dalam membaca puisi, kita harus memahami tentang jeda. Tanda jeda sangat dibutuhkan untuk menentukan pemenggalan kata. Makna kata dapat berarti lain, jika pemakaian tanda jeda tidak tepat.

Mari kita perhatikan beberapa contoh tanda jeda dan penggunaannya seperti berikut ini!

- a. Tanda satu garis miring (/) Tanda ini menyatakan jeda.
- b. Tanda dua garis miring (//) Tanda ini menyatakan berhenti.
- c. Tanda tiga garis miring (///) Tanda ini menyatakan hentian yang terakhir.
- d. Tanda koma (,) menyatakan pembacaan dari suatu larik belum selesai.
- e. Tanda titik (.) menyatakan pembacaan dari suatu larik sudah selesai.

Waktu Berharga

Karya: Niga Anggara

Mohon ampun aku
Tiada terindah, tidaklah terbaik
Sebab akibat pasti
Terlambat sudah ku bertahta..
Memandang yang sudah diatas kepala..
Cerah..
Sudah cerah..
Tak ingin berulang... tak ingin terulang..
Hanya sesal..
Tapi menangis tak kan menyelesaikan masalah..
Tertunduk lemah menatap pasrah
Degup jantung luar biasa..
Kini mengerti arti segera..

F. Metode Pembelajaran

- 1) Tanya jawab
- 2) Ceramah
- 3) Praktik langsung

G. Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
1.	Kegiatan Awal 1) Pada awal tatap muka guru memberi salam pembuka kepada siswa. 2) Siswa diberi pertanyaan oleh guru tentang puisi. 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari yaitu membaca puisi dan menjelaskan isi puisi.	10
	Kegiatan Inti 1) Guru menjelaskan tentang unsur-unsur puisi. 2) Guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang diperhatikan dalam membaca puisi. 3) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang	40

	<p>hal-hal yang diperhatikan dalam membaca puisi.</p> <p>4) Guru menjelaskan tentang menentukan jeda puisi.</p> <p>5) Siswa mendengarkan guru membaca puisi.</p> <p>6) Siswa membaca puisi dengan dipandu oleh guru.</p> <p>7) Guru memandu siswa untuk menelaah isi puisi yang sudah dibaca.</p>	
	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1) Guru melakukan evaluasi hasil pembelajaran dengan melakukan tanya jawab.</p> <p>2) Siswa dan guru membuat ringkasan materi yang sudah dipelajari dengan melakukan tanya jawab.</p> <p>3) Guru memberikan salam penutup untuk siswa.</p>	20

H. Alat / Sumber Pembelajaran

1. Internet dan laptop
2. Reglet dan pen

I. Penilaian

1. Teknik penilaian : Tes
Bentuk penilaian : Lisan

2. Rubric tes lisan
Rubrik Penilaian Membaca Puisi

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Intonasi membaca puisi	20
2.	Lafal	10
3.	Pengucapan	20
4.	Volume	10
5.	Penghayatan	20
6.	Memahami isi puisi	20
Jumlah skor		100

Keterangan : jumlah skor = nilai akhir

Yogyakarta, 31 Oktober 2017

<p>Guru Mapel Bahasa Indonesia V A</p>  <p>Kustantini, S.Pd NIP : 19710525 199203 2 005</p>	<p>Mahasiswa</p>  <p>Umi Handayani NIM : 14103241009</p>
--	---

Mengetahui,
Guru Pembimbing


 Sri Wahyuni Endaryani, S.Pd
 NIP : 19760823 200801 2 015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
PRAKTEK 8

Nama Sekolah : SLB A Yaketunis
Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Luar Biasa
Mata Pelajaran : Keterampilan
Kelas / Semester : II B / 1
Pertemuan : Jam ke 5-6
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 pertemuan)
Hari / Tanggal : Senin / 6 November 2017

1. Kompetensi Inti

KI 1

Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah dan tempat bermain.

KI 4

Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang elastis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar

Keterampilan

4.1 Membuat karya kerajinan meronce

Matematika

4.1 Membilang banyak benda yang ada disekitar tempat belajar

2. Indikator

Keterampilan

1. Dapat menyiapkan bahan yang diperlukan untuk meronce.
2. Dapat menyebutkan bahan-bahan yang diperlukan untuk meronce
3. Dapat memasukkan manik-manik ke benang dengan benar dan sesuai
4. Dapat membedakan bentuk manik-manik yang berbeda

Matematika

1. Dapat menghitung banyaknya jenis bahan yang diperlukan untuk meronce
2. Dapat menghitung manik-manik yang belum dironce.
3. Dapat menghitung manik-manik yang telah dironce.
4. Dapat menghitung sisa manik-manik yang tidak terpakai.

3. Tujuan Pembelajaran

- 1) Setelah menyiapkan bahan yang diperlukan untuk meronce, maka siswa kelas II B diharapkan dapat membuat gelang dengan cara meronce manik-manik.
- 2) Setelah melakukan kegiatan meronce, maka kepekaan indera tactual siswa kelas II B diharapkan dapat lebih peka pada saat membaca tulisan huruf Braille.
- 3) Setelah siswa mampu membedakan macam bentuk manik-manik yang berbeda, maka siswa kelas II B diharapkan mampu menghitung banyaknya manik-manik yang telah ada.

4. Materi Ajar

Bahan yang diperlukan untuk meronceng gelang :

1. Manik-manik terdiri dari dua macam bentuk manik-manik.
2. Benang
3. Gunting

Cara membuat gelang dengan meronce manik-manik :

1. Ambil benang lalu ukur benang dengan panjang yang diinginkan. Beri sisa ukuran beberapa cm untuk menali gelang.
2. Pilahkan 2 macam bentuk manik-manik yang akan digunakan.
3. Mulailah meronce dengan menali ujung benang. Hal ini bertujuan agar manik-manik tidak lepas dan terjatuh.
4. Masukkan manik-manik dengan bentuk yang bergantian.lakukan hingga benang hamper penuh.

5. Jika dirasa sudah cukup, selanjutnya tali benang tanpa ada jeda benang. Pada hasil akhir, semua benang tertutupi manik-manik yang sudah dipasang.

5. Metode Pembelajaran

- 1) Tanya jawab
- 2) Praktik langsung

6. Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>9. Pada awal tatap muka guru memberi salam pembuka kepada siswa.</p> <p>10. Guru bertanya kepada siswa tentang benda yang dapat dipakai pada pergelangan tangan.</p> <p>11. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru, yaitu tentang membuat gelang dari manik-manik.</p>	10 menit
	<p>Kegiatan Inti</p> <p>20. Guru membimbing siswa untuk mengamati benda-benda yang telah dipersiapkan yaitu benang, manik-manik, dan gunting.</p> <p>21. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang jumlah bahan yang diperlukan untuk membuat gelang.</p> <p>22. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegunaan benda-benda yang telah diamatinya.</p> <p>23. Siswa menjawab pertanyaan tentang jumlah manik-manik yang telah tersedia.</p> <p>24. Siswa melakukan kegiatan meronce dengan dibimbing oleh guru.</p> <p>25. Siswa menjawab pertanyaan tentang jumlah manik-</p>	40 menit

	manik yang telah dironce. 26. Siswa menjawab pertanyaan tentang jumlah siwa manik-manik yang tersisa.	
	Kegiatan Penutup 8. Guru melakukan evaluasi hasil pembelajaran.dengan cara memberi pertanyaan lisan. 9. Siswa dan guru membuat ringkasan kegiatan keterampilan yang sudah dipelajari dengan melakukan tanya jawab. 10. Guru memberikan salam penutup untuk siswa.	20 menit

7. Alat / Sumber Pembelajaran

1. Gunting
2. Manik-manik
3. Benang
4. Internet dan laptop

8. Penilaian

1) Teknik penilaian : Non Tes

Bentuk penilaian : Praktik

2) Kisi-kisi praktik

Mata pelajaran Keterampilan

No.	Indikator	Kegiatan
1.	Dapat menyiapkan bahan yang diperlukan untuk meronce.	1. Siswa menata bahan yang diperlukan untuk meronce.
2.	Dapat menyebutkan bahan-bahan yang diperlukan untuk meronce	2. Siswa menyebutkan benda-benda yang digunakan untuk meronce manik-manik.
3.	Dapat memasukkan manik-manik ke benang dengan benar dan sesuai	3. Siswa melakukan praktik langsung memasukkan manik-manik ke benang dengan usaha sendiri.
4.	Dapat membedakan bentuk	4. Siswa membedakan 2 bentuk manik-manik yang berbeda-beda.

	manik-manik yang berbeda	
--	--------------------------	--

Mata pelajaran Matematika

No.	Indikator	Kegiatan
1.	Dapat menghitung banyaknya jenis bahan yang diperlukan untuk meronce	1. Siswa menghitung banyaknya jenis bahan yang diperlukan untuk meronce.
2.	Dapat menghitung manik-manik yang belum dironce.	2. Siswa menghitung manik-manik yang tersedia di dalam wadah.
3.	Dapat menghitung manik-manik yang telah dironce.	3. Siswa menghitung manik-manik yang telah masuk didalam benang.
4.	Dapat menghitung sisa manik-manik yang tidak terpakai.	4. Siswa menghitung sisa manik-manik yang tidak terpakai.

3) Lembar penilaian Keterampilan

Mata pelajaran keterampilan

Petunjuk :

Lembar ini diisi oleh guru untuk menilai keterampilan peserta didik. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom skor sesuai dengan keterampilan yang ditunjukkan oleh peserta didik dengan kriteria sebagai berikut :

- 1 : kurang, apabila peserta didik belum mampu melakukan
- 2 : cukup, apabila peserta didik mampu melakukan dengan bimbingan
- 3 : Baik, apabila peserta didik mampu melakukan secara mandiri namun masih ada beberapa yang perlu dibimbing.
- 4 : Sangat baik, apabila peserta didik mampu melakukan secara mandiri.

No.	Aspek Penilaian	1	2	3	4	Ket
1	Dapat menyebutkan bahan-bahan yang diperlukan untuk meronce					
2	Dapat menyiapkan bahan yang diperlukan untuk meronce.					
3.	Dapat memasukkan manik-manik ke benang dengan benar dan sesuai					
4.	Dapat membedakan bentuk manik-manik yang berbeda					

Mata pelajaran matematika

Petunjuk :

Lembar ini diisi oleh guru untuk menilai keterampilan peserta didik. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom skor sesuai dengan keterampilan yang ditunjukkan oleh peserta didik dengan kriteria sebagai berikut :

- 1 : kurang, apabila peserta didik belum mampu menghitung
- 2 : cukup, apabila peserta didik mampu menghitung minimal 2 bilangan yang benar
- 3 : Baik, apabila peserta didik mampu menghitung secara benar minimal 5 bilangan
- 4 : Sangat baik, apabila peserta didik mampu menghitung dengan benar

No.	Aspek Penilaian	1	2	3	4	Ket
1	Dapat menghitung banyaknya jenis bahan yang diperlukan untuk meronce					
2	Dapat menghitung manik-manik yang belum dironce.					
3.	Dapat menghitung manik-manik yang telah dironce					
4.	Dapat menghitung sisa manik-manik yang tidak terpakai.					

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

(Skor diperoleh x 5) =

Yogyakarta, 31 Oktober 2017

Guru Mapel Keterampilan Kelas II B

Mahasiswa



Sofia Patriati Humardani, S.Pd

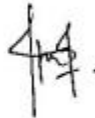
NIP : 19660128 200701 2 020



Umi Handayani

NIM : 14103241009

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Sri Wahyuni Endaryati, S.Pd

NIP : 19760823 200801 2 015